



Dinamika Atmosfer - Analisa Cuaca Maritim - Pelayanan Informasi Publik
Analisa Cuaca Skala Synoptik - Verifikasi Cuaca Bulan Juni 2022
Prakiraan Cuaca Bulan Juli 2022

TIM PENYUSUN BULETIN

Pelindung : **Mohammad Nurhuda, ST**

Penanggung Jawab : **1. Tarjono, S.Pd, S.Si**
2. Eko Wardoyo, ST, MT
3. Deny, S.Ikom

Editor : **1. Parmin, S.Si, MM**
2. Tri Tjahjo Hendrardhy Prajogo, S.Kom
3. Dian Herdianingsih, SP

Design Grafis : **1. Heru Prasetyo, S.Tr**
2. Zona Kelana, S.Tr

Redaksi : **1. Rofikoh Latif Yuhana, S.Kom**
2. Farida Astuti, S.Kom
3. Trian Asmarahadi, S.Tr
4. Mafian Purnomo, S.Kom
5. Wuri Indri Astuti, S.Tr
6. Desnaeni Hastuti, S.Tr
7. Rifki Adiguna Sutowo, S.Tr

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunia NYA, sehingga Buletin Informasi Cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang ini dapat terselesaikan dengan baik.

Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang setiap bulannya menerbitkan Buletin Informasi Cuaca. Buletin ini merupakan laporan yang berisikan tinjauan dinamika atmosfer, prakiraan cuaca wilayah Serang, prediksi pasang surut wilayah Pelabuhan Ciwandan bulan Juli 2022, analisis cuaca maritim, analisis data cuaca skala synoptik, informasi cuaca ekstrem yang terjadi selama bulan Juni 2022 dan informasi tentang parameter-parameter cuacadan keadaan cuacayang terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang. Dalam Buletin ini ditampilkan grafik parameter cuaca, windrose, pasang surut, produk pelayanan informasi kepada masyarakat umum, verifikasi prakiraan cuaca wilayah Ciwandan bulan Juni 2022.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian dan terbitnya Buletin Informasi Cuaca ini. Harapan kami semoga informasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Segala kritik dan saran sangat kami harapkan guna peningkatan kualitas buletin ini.

Serang, Juli 2022
Kepala Stasiun Meteorologi Maritim
Kelas I Serang



Mohammad Nurhuda, ST

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN BULETIN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
I. TINJAUAN DINAMIKA ATMOSFER	1
A. Kondisi Dinamika Atmosfer	1
B. Prakiraan Cuaca Bulan Juli 2022	4
C. Prediksi Pasang Surut Wilayah Pelabuhan Ciwandan	5
II. ANALISIS CUACA MARITIM	8
A. Analisis Tinggi Gelombang	8
B. Analisis Angin Perairan	10
C. Analisis Arus Laut	11
III. ANALISA CUACA SKALA SINOPTIK	12
A. Data Parameter Cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang	12
B. Keadaan Cuaca di Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang	15
IV. PELAYANAN JASA	25
A. Produk Pelayanan Informasi Publik	25
B. Hasil Verifikasi Prakiraan Cuaca	26
C. Peta Pilihan Produk <i>Visual Weather</i>	26
D. Grafik Parameter Cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang	27
V. KESIMPULAN	30
DAFTAR ISTILAH	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Suhu muka laut (SST) Juli 2022.....	2
Gambar 2.	Grafik SOI dari Januari 2020 s/d Juli 2022	2
Gambar 3.	Grafik DMI dari Januari 2022 s/d November 2022.....	3
Gambar 4.	Grafik Prediksi Tinggi Pasang Surut Dasarian I Juli 2022.....	5
Gambar 5.	Grafik Prediksi Tinggi Pasang Surut Dasarian II Juli 2022..	6
Gambar 6.	Grafik Prediksi Tinggi Pasang Surut Dasarian III Juli 2022...	6
Gambar 7.	Grafik Prediksi Tinggi Pasang Surut Rata rata bulan Juli 2022	7
Gambar 8.	Grafik PrediksiTinggi Pasang Surut Min bulan Juli 2022.....	7
Gambar 9.	Grafik Prediksi Tinggi Pasang Surut Max bulan Juli 2022	8
Gambar 10.	Peta Analisis Tinggi Gelombang Signifikan dan Maksimum Bulan Juni 2022	9
Gambar 11.	Peta Analisis Arah dan Kecepatan Angin Bulan Juni 2022	10
Gambar 12.	Peta Analisis Arah dan Kecepatan Arus Laut Bulan Juni 2022.....	11
Gambar 13.	Grafik Intensitas Hujan.....	13
Gambar 14.	Grafik Jumlah Keseluruhan Awan (okta).....	14
Gambar 15.	Grafik Jenis Awan Rendah	14
Gambar 16.	Grafik Tinggi Dasar Awan (meter).....	15
Gambar 17.	Grafik Visibility.....	16
Gambar 18.	Wind RoseKecepatan Angin Permukaan Wilayah Serang.....	17
Gambar 19.	Wind Rose Kecepatan Angin Permukaan Wilayah Ciwandan.....	18
Gambar 20.	Wind Rose Kecepatan Angin Permukaan Wilayah Bakauheni.....	19
Gambar 21.	Wind Rose Kecepatan Angin Permukaan Wilayah Merak	20
Gambar 22.	Grafik komponen angin lapisan 250 feet jam 07.00 WIB	21
Gambar 23.	Grafik komponen angin lapisan 1000 feet jam 07.00 WIB	22
Gambar 24.	Grafik komponen angin lapisan 3000 feet jam 07.00 WIB	22
Gambar 25.	Grafik komponen angin lapisan 5000 feet jam 07.00 WIB	23
Gambar 26.	Grafik komponen angin lapisan 7000 feet jam 07.00 WIB	24

Gambar 27. Grafik Produk Pelayanan Informasi Cuaca	25
Gambar 28. Grafik Produk Pelayanan Informasi Melalui Media.....	25
Gambar 29. Grafik Verifikasi Prakiraan Cuaca wilayah Pelabuhan Ciwandan...	26
Gambar 30 Citra Satelit tanggal 13 Juni 2022 jam 01.00 dan 01.40 WIB	26
Gambar 31. Grafik Suhu Udara.....	27
Gambar 32. Grafik Kelembapan Udara.....	28
Gambar 33. Grafik Tekanan Udara	28
Gambar 34. Grafik Curah Hujan	29
Gambar 35 Grafik Penguapan	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	SOI dan DMI dari Februari 2022 s/d Juni 2022	3
Tabel 2.	Data intensitas curah hujan maksimum per satuan waktu	12
Tabel 3.	Kondisi cuaca yang dirasa mengganggu	15
Tabel 4.	Informasi Cuaca Ekstrem	16
Tabel 5.	Informasi Peringatan Dini di Wilayah Provinsi Banten	16
Tabel 6.	Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wil. Serang	18
Tabel 7.	Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wil. Ciwandan	19
Tabel 8.	Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wil. Bakauheni	20
Tabel 9.	Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wil. Merak	21
Tabel 10.	Komponen Angin ($R_f R_f$)	24
Tabel 11.	Perbandingan Unsur Cuaca terhadap Normalnya	30
Tabel 12.	Unsur Cuaca Maksimum dan Minimum	31

I. TINJAUAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Kondisi Dinamika Atmosfer

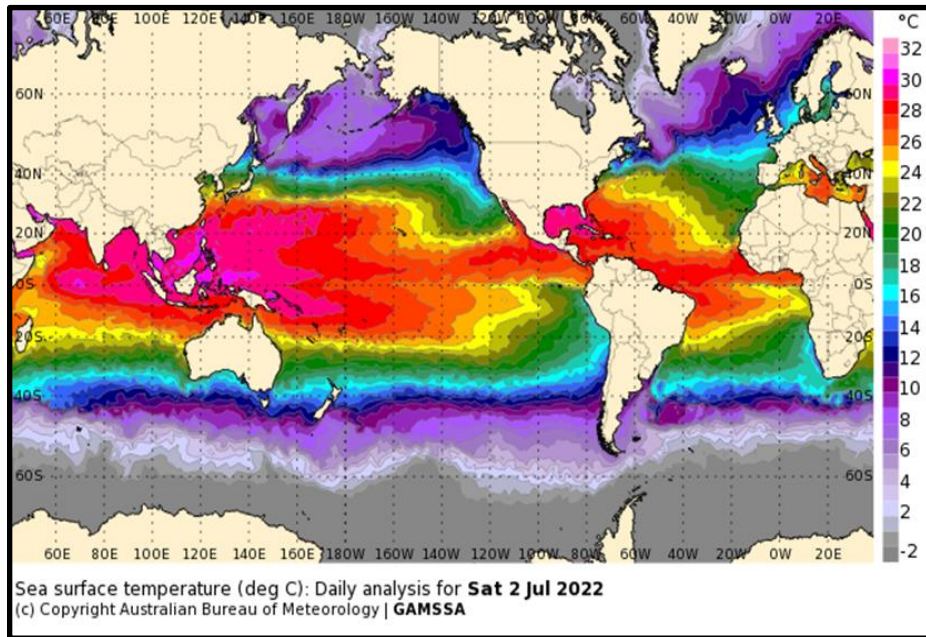
Perkembangan cuaca di Indonesia dapat dipantau dengan melihat beberapa indikator antara lain :

- Suhu Muka Laut (*Sea Surface Temperature = SST*) dan penyimpangan (anomali) wilayah Pasifik Equator.
- Indeks Osilasi Selatan atau *South Oscillation Index (SOI)*.
- Banyaknya Ketersediaan Uap Air (*Dipole Mode*).

1. Suhu Muka Laut (SST) dan Anomali Wilayah Pasifik Equator

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan Juni 2022, tampak suhu muka laut di wilayah Indonesia dan pasifik equator sebagai berikut. Suhu muka laut di perairan sekitar pulau Jawa bagian Barat berkisar 29 °C, dan suhu muka laut di daerah Nino 3,4 berkisar 25 - 28°C. Nilai anomali dari suhu muka laut di wilayah Pasifik Equator sebagai berikut :

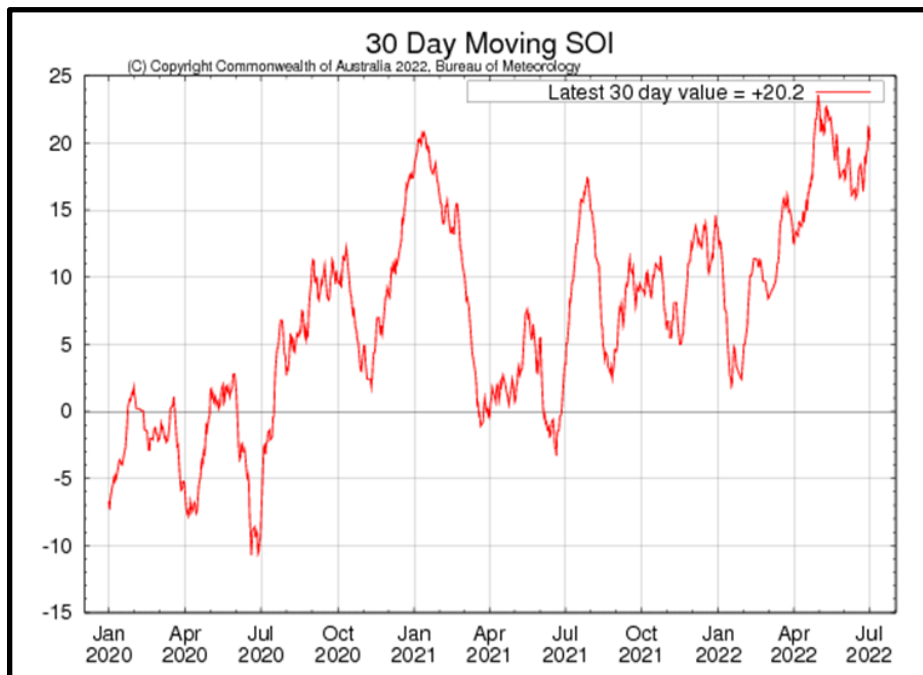
- NINO 1 (Pasifik Timur) : anomali - 1,76°C
- NINO 2 (Pasifik Timur) : anomali - 0,41°C
- NINO 3 (Pasifik Tengah) : anomali - 0,12°C
- NINO 3-4 (Pasifik Tengah) : anomali - 0,28°C
- NINO 4 (Pasifik Barat) : anomali - 0,46°C



Gambar 1. Suhu muka laut (SST) Juli 2022

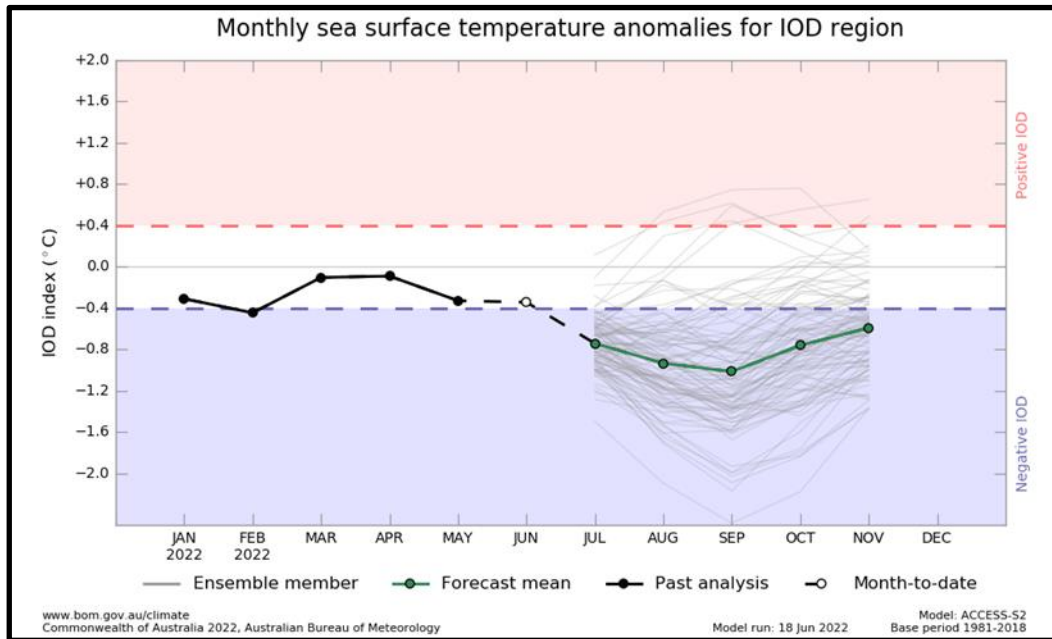
Sumber : www.bom.gov.au

2. South Oscillation Index (SOI) dan Dipole Mode Index (DMI)



Gambar 2. Grafik SOI dari Januari 2020 s/d Juli 2022

Sumber : www.bom.gov.au



Gambar 3. Grafik DMI dari Januari 2022 s/d November 2022

Sumber : www.bom.gov.au

Tabel 1. SOI dan DMI periode Februari s/d Juni 2022

BLN	FEB'22	MAR'22	APR'22	MEI'22	JUN'22
SOI	(+5,00)-(+8,60)	(+8,60)-(+12,5)	(+12,5)-(+20,7)	(+20,7)-(+18,0)	(+18,0)-(+20,2)
DMI	(-0,79)-(-0,46)	(-0,46)-(-0,20)	(-0,20)-(+0,13)	(+0,13)-(-0,39)	(-0,39)-(-0,69)

Indeks SOI berasal dari perbedaan tekanan antara Tahiti dan Darwin. Dari grafik SOI Januari 2020 s/d Juli 2022, nilai SOI pada bulan Juni 2022 mempunyai nilai netral dengan nilai SOI (+18,00)-(+20,20) artinya pada bulan Juni 2022 kondisi di wilayah Indonesia masih terjadi penambahan massa udara / curah hujan terutama untuk wilayah Indonesia Tengah dan Timur atau masih terjadi aliran massa udara dari wilayah Pasifik Tengah ke wilayah Indonesia yang signifikan (SOI Netral \pm 8.0). Sedangkan untuk wilayah Indonesia bagian barat, khususnya di wilayah Provinsi Banten terjadi aliran massa udara dari Pantai timur Afrika cukup signifikan, karena Suhu Muka Laut (SST) di wilayah Indonesia bagian barat lebih hangat dibandingkan dengan suhu muka laut di Pantai Timur Afrika yaitu berkisar yaitu 25-26°C. *Dipole*

Mode merupakan indikator yang diperoleh dari perbedaan suhu muka laut antara Pantai Timur Afrika dengan pantai barat Sumatera. *Dipole Mode Index* terakhir terindikasi dengan nilai DMI (-0,39)-(-0,69), berarti menunjukkan adanya aliran massa uap air dari wilayah Pantai Timur Afrika ke wilayah Indonesia bagian Barat yang cukup signifikan.

B. Prakiraan Cuaca Bulan Juli 2022

Berdasarkan analisis dan evaluasi kondisi dinamika atmosfer:

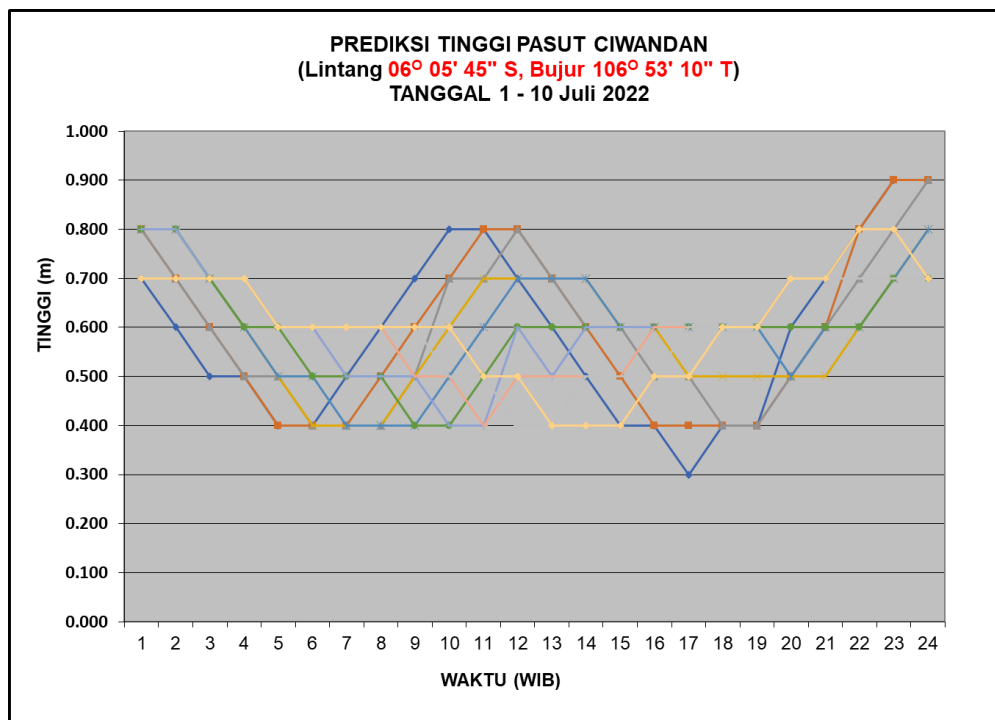
- a. Suhu muka laut di perairan sekitar pulau Jawa bagian Barat pada kondisi hangat, pada bulan Juni 2022 berkisar 29°C
- b. Posisi matahari pada bulan Juli, masih berada di Utara Katulistiwa, kondisi tersebut dapat memicu terjadinya penguapan dan pertumbuhan awan-awan konvektif yang berdampak munculnya sel-sel tekanan rendah disekitar equator dan utara equator.
- c. Pada periode musim kemarau seperti ini, angin umumnya bertiup berubah-ubah arah, walaupun arah angin umumnya dari Utara hingga Timur laut
- d. Menurut prediksi BMKG, Indeks *Dipole Mode* pada bulan Juli 2022 adalah -0,4 tidak terjadi aliran massa udara dari wilayah Indonesia bagian Barat ke Pantai timur Afrika yang signifikan.
- e. Menurut prediksi BMKG indeks *ENSO* pada bulan Juli 2022 adalah -0,34 (La Nina Lemah).

Dengan memperhatikan kondisi dinamika atmosfer diatas, maka pada bulan Juli 2022 wilayah **Serang dan sekitarnya** diprakirakan masih akan terjadi penambahan intensitas curah hujan yang cukup signifikan, dengan kondisi cuaca pada umumnya berawan, dan berpeluang hujan dengan intensitas ringan pada sore hari. Curah hujan diprediksi 101 – 150 mm, sifat curah hujannya adalah Atas Normal. Normal curah hujan bulan Juli berkisar antara 59 – 79 mm.

C. Prediksi Pasang Surut Wilayah Pelabuhan Ciwandan Bulan Juli 2022

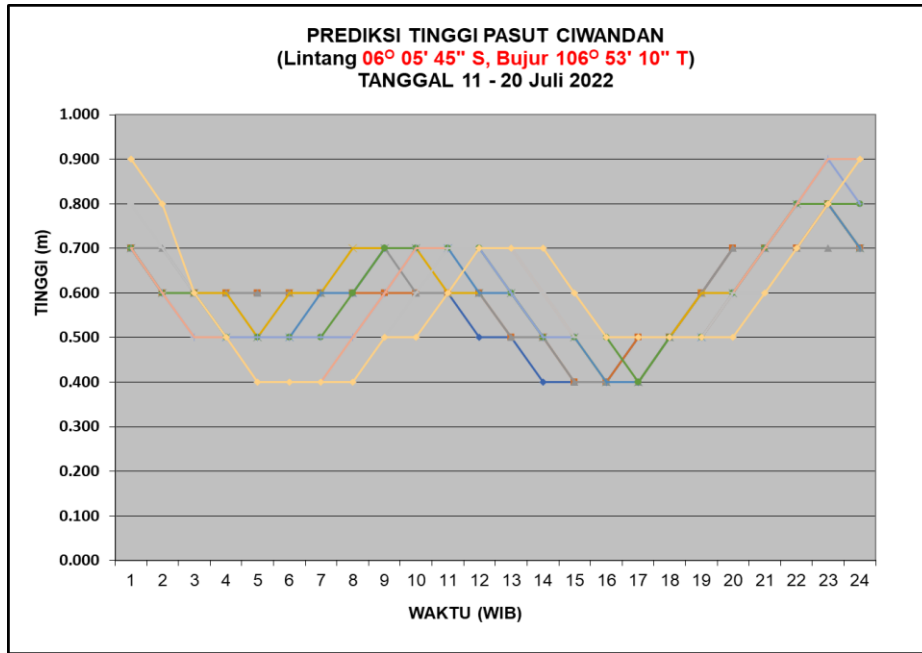
Perhitungan Prediksi Pasang Surut dilampirkan pada grafik dibawah dilakukan berdasarkan metoda Admiralty dengan menggunakan data tetapan harmonis yang diperoleh dari Buku Kepanduan Bahari dan hasil survey hidro-oseanografi. Adapun posisi pelabuhan Ciwandan berada pada Lintang $06^{\circ} 02' 02.41''$ S dan Bujur $105^{\circ} 57' 09.82''$ T. Tinggi air disebut dalam satuan meter, data dimulai dari jam 01.00 WIB pada tanggal 1 Juli 2022

Sumber data : PUSHIDROS TNI AL



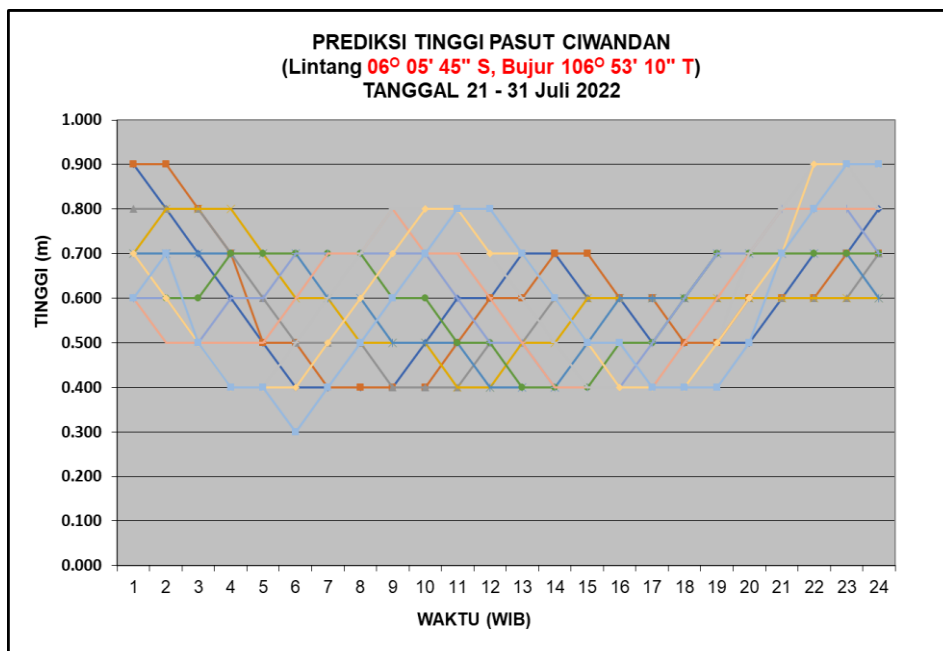
Gambar 4. Grafik Tinggi Pasang Surut Dasarian I Bulan Juli 2022

Kejadian pasang tertinggi pada dasarian I bulan Juli 2022 untuk wilayah Pelabuhan Ciwandan adalah di ketinggian 0,9 m yang terjadi pada tanggal 1 dan 2 Juli 2022 jam 22.00 WIB, dan pada tanggal 3 Juli 2022 24.00 WIB,. Sedangkan surut terendah yaitu 0,3 m yang terjadi pada tanggal 1 Juli 2022 pada jam 16.00 WIB dan tanggal 2 Juli 2022 jam 17.00 WIB



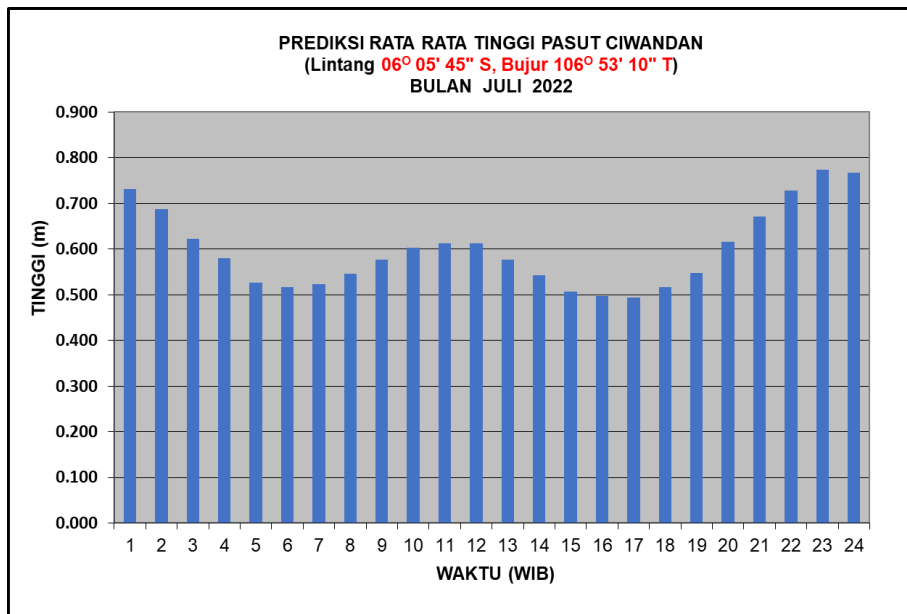
Gambar 5. Grafik Tinggi Pasang Surut Dasarian II Bulan Juli 2022

Kejadian pasang tertinggi pada dasarian II bulan Juli 2022 untuk wilayah Pelabuhan Ciwandan pada ketinggian 0,8 m yang terjadi pada tanggal 11 sampai tanggal 20 Juli 2022 terjadi antara jam 21.00 – 24.00 WIB, Sedangkan surut terendah pada ketinggian 0,3 m pada tanggal 12 Juli 2022 jam 15.00 WIB.

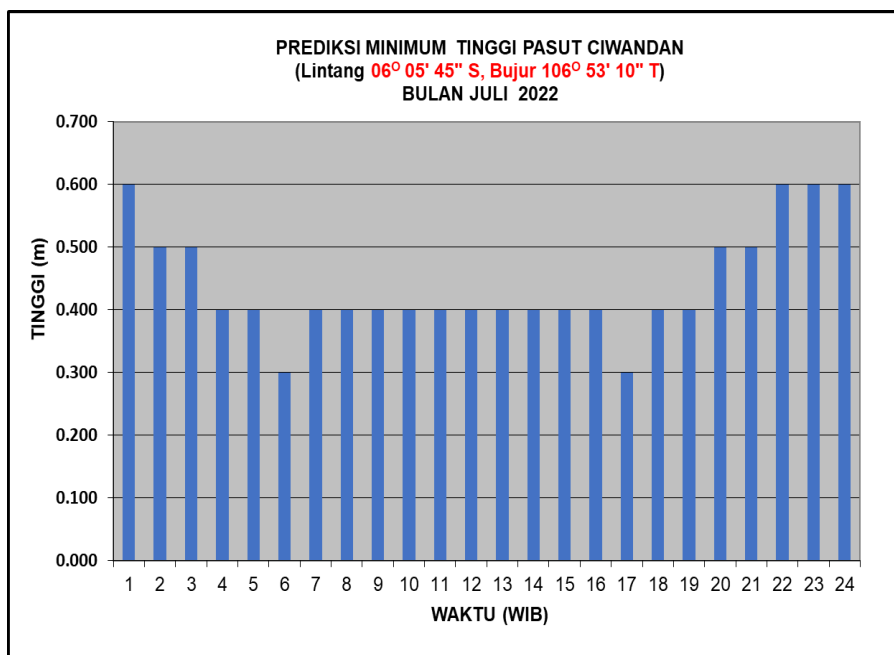


Gambar 6. Grafik Tinggi Pasang Surut Dasarian III Bulan Juli 2022

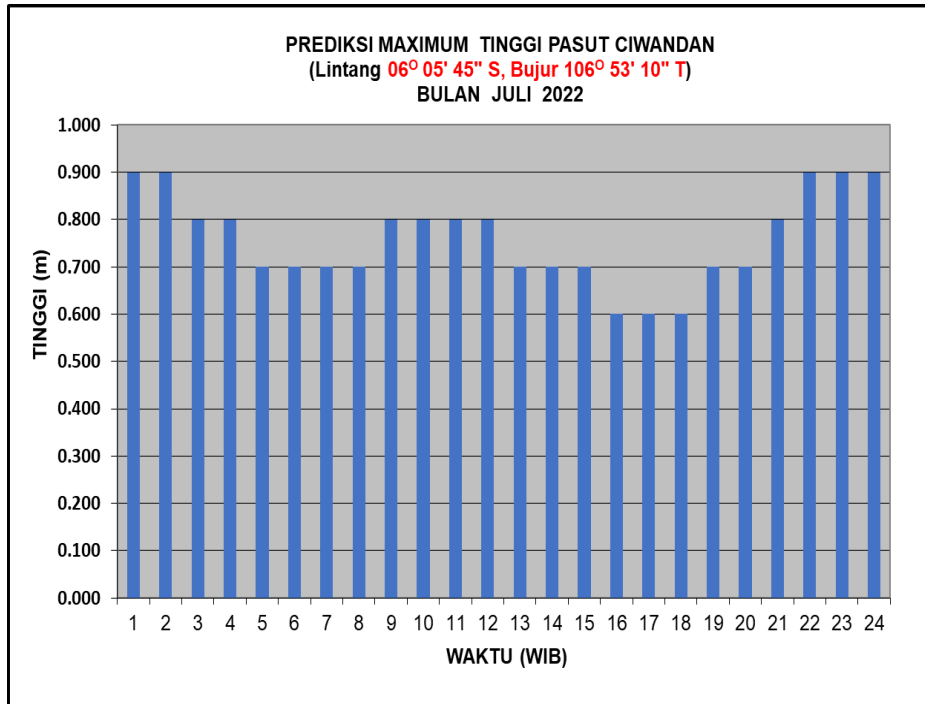
Kejadian pasang tertinggi pada dasarian III bulan Juli 2022 untuk wilayah Pelabuhan Ciwandan pada ketinggian 0,9 m yang terjadi 2 kali pasang pada tanggal 30 Juli 2022 pada jam 23.00 WIB, Sedangkan surut terendah 0,3 m pada tanggal 27 Juli 2022 jam 14.00 WIB, dan pada tanggal 28 Juli 2022 jam 15.00 WIB serta pada tanggal 29 dan 30 Juli 2022 jam 16.00 WIB



Gambar 7. Grafik Prediksi Rata-rata Tinggi Pasang Surut Bulan Juli 2022



Gambar 8. Grafik Prediksi Minimum Tinggi Pasang Surut Bulan Juli 2022

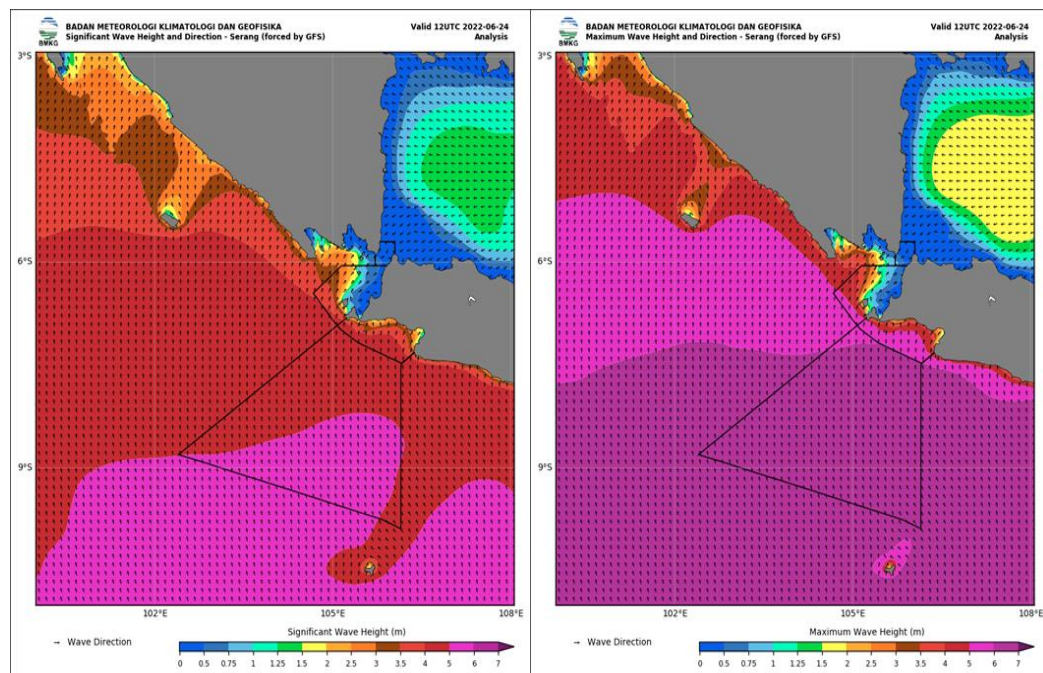


Gambar 9. Grafik Prediksi Maximum Tinggi Pasang Surut Bulan Juli 2022

II. ANALISIS CUACA MARITIM

A. Analisis Tinggi Gelombang

Gelombang laut merupakan sebuah kejadian yang menggambarkan adanya transfer dari energi dan momentum yang mana menimbulkan air yang bergerak di lapisan permukaan. Menurut Kurniawan dkk (2011) tentang karakteristik gelombang di perairan Indonesia, bahwasannya rata-rata tinggi gelombang di perairan terbuka seperti Selat Sunda bagian Selatan, Perairan selatan Banten dan Samudera Hindia Selatan Banten lebih tinggi dibandingkan dengan perairan antar Pulau seperti Selat Sunda bagian Utara, berikut peta analisis tinggi gelombang di Bulan Juni 2022 :



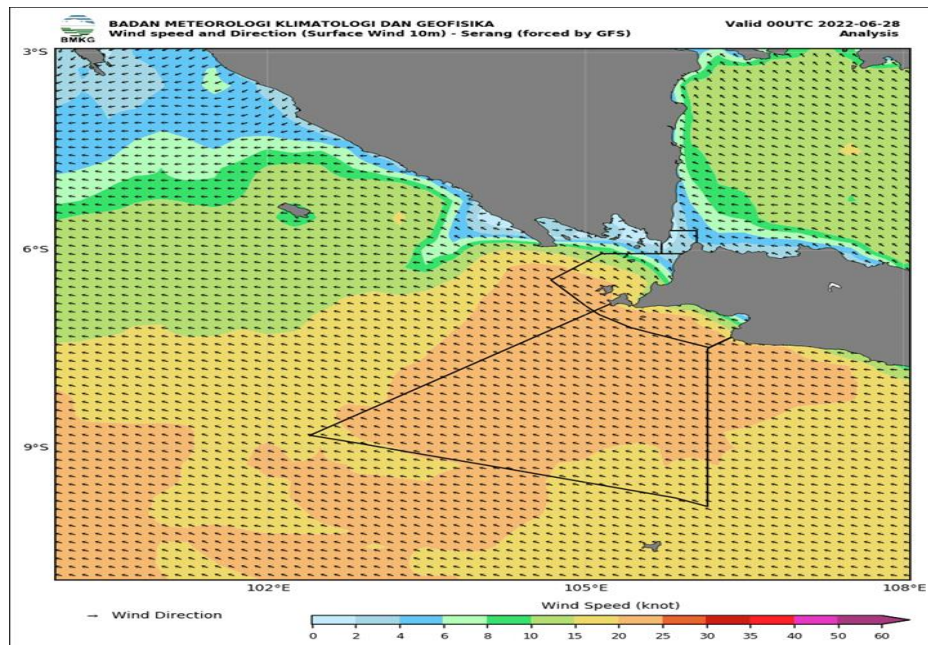
Gambar 10. Peta Analisis Tinggi Gelombang Signifikan dan Maksimum Bulan Juni 2022

Tinggi Gelombang Bulan Juni 2022 tertinggi di wilayah Banten terjadi pada tanggal 24 Juni 2022 jam 12.00 WIB. Tinggi gelombang di wilayah Banten bisa mencapai **6,0 meter** yaitu **Samudera Hindia Selatan Banten**. Berikut tinggi gelombang di tiap-tiap wilayah di sekitar Banten pada tanggal tersebut

1. Tinggi Gelombang di wilayah Selat Sunda bagian Utara berkisar antara 0,5 hingga 1,0 meter dengan arah gelombang dari Barat.
2. Tinggi Gelombang di wilayah Selat Sunda bagian Selatan berkisar antara 4,0 hingga 5,0 meter dengan arah gelombang dari Barat Daya.
3. Tinggi Gelombang di wilayah Perairan Selatan Banten berkisar antara 4,0 hingga 5,0 meter dengan arah gelombang dari Selatan.
4. Tinggi Gelombang di wilayah Samudera Hindia Selatan Banten berkisar antara 5,0 hingga 6,0 meter dengan arah gelombang dari Selatan.

B. Analisis Angin Perairan

Angin merupakan massa udara bergerak yang terjadi akibat perbedaan tekanan udara tinggi dan tekanan udara rendah. Ada 3 faktor dari angin yang mempengaruhi pembentukan gelombang, yaitu kecepatan angin, lamanya angin bertiup dan *fetch* atau Jarak, berikut peta analisis angin di Bulan Juni 2022:



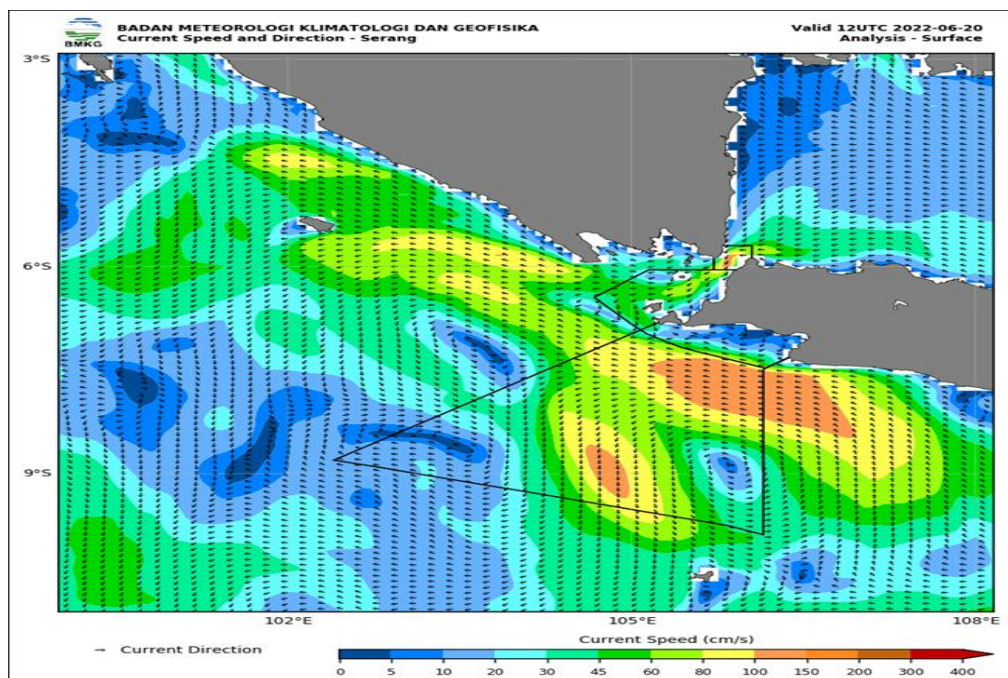
Gambar 11. Peta Analisis Arah dan Kecepatan Angin Bulan Juni 2022

Kecepatan Angin Bulan Juni 2022 yang paling kencang di wilayah Banten terjadi pada tanggal 28 Juni 2022 jam 00.00 WIB. Kecepatan angin di wilayah Banten bisa mencapai **25 Knot** yaitu di wilayah **Samudera Hindia Selatan Banten**. Berikut kecepatan angin di tiap-tiap wilayah di sekitar Banten pada tanggal tersebut:

1. Kecepatan Angin di wilayah Selat Sunda bagian Utara berkisar antara 1 hingga 6 Knot dengan arah angin dari Tenggara.
2. Kecepatan Angin di wilayah Selat Sunda bagian Selatan berkisar antara 5 hingga 25 Knot dengan arah angin dari Tenggara.
3. Kecepatan Angin di wilayah Perairan Selatan Banten berkisar antara 5 hingga 25 Knot dengan arah angin dari Tenggara.
4. Kecepatan Angin di wilayah Samudera Hindia Selatan Banten berkisar antara 5 hingga 25 Knot dengan arah angin dari Tenggara.

C. Analisis Arus Laut

Arus merupakan gerakan massa air yang sangat luas yang terjadi pada seluruh lautan di dunia. Berdasarkan temperaturnya kita mengenal ada arus panas dan arus dingin. Arus panas adalah bila temperatur air pada arus tersebut lebih tinggi dari pada temperatur air laut yang didatanginya atau arus laut yang bergerak dari daerah lintang rendah (daerah Panas) ke daerah lintang tinggi (daerah Dingin) Sedangkan arus dingin adalah bila temperatur arus itu lebih rendah dari temperatur air laut yang didatanginya atau arus yang bergerak dari daerah Dingin ke daerah Panas. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya arus adalah angin, perbedaan permukaan air laut (niveau), perbedaan temperatur, perbedaan salinitas dan kepadatan air, pasang naik-pasang surut (tide), bentuk pantai. Berikut peta analisis arus laut di bulan Juni



Gambar 12. Peta Analisis Arah dan Kecepatan Arus Laut Bulan Juni 2022

Kecepatan Arus Bulan Juni 2022 yang paling kencang di wilayah Banten terjadi pada tanggal 20 Juni 2022 jam 12.00 WIB. Kecepatan arus di wilayah Banten bisa mencapai **150 cm/s** yaitu di wilayah **Selat Sunda bagian Utara dan Samudera Hindia Selatan Banten**, berikut kecepatan angin di tiap-tiap wilayah di sekitar Banten pada tanggal tersebut:

1. Kecepatan Arus di wilayah Selat Sunda bagian Utara berkisar antara 20 hingga 150 cm/s dengan arah arus laut menuju ke Barat Daya.
2. Kecepatan Arus di wilayah Selat Sunda bagian Selatan berkisar antara 10 hingga 80 cm/s dengan arah arus laut menuju ke Barat Daya.
3. Kecepatan Arus di wilayah Perairan Selatan Banten berkisar antara 5 hingga 80 cm/s dengan arah arus laut menuju ke Barat Daya.
4. Kecepatan Arus di wilayah Samudera Hindia Selatan Banten berkisar antara 10 hingga 150 cm/s dengan arah arus laut menuju ke Barat Laut.

III. ANALISIS CUACA SKALA SYNOPTIK

A. Data Parameter Cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

1. Temperatur Udara

Temperatur rata-rata berkisar antara 27,0 °C. Temperatur Maksimum rata-rata 33,2 °C dengan Temperatur Maksimum terbesar 34,7 °C terjadi tanggal 4 Juni 2022. Temperatur Minimum rata-rata 23,3 °C dengan Temperatur Minimum terendah 20,6 °C terjadi tanggal 29 Juni 2022.

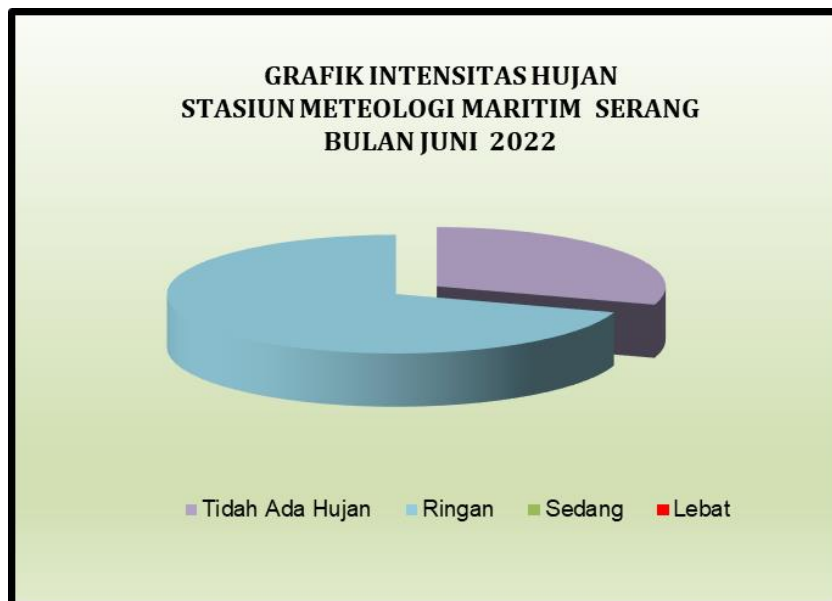
2. Intensitas Hujan Maksimum

Pada tanggal 1 Juni 2022 pukul jam 15.00 WIB terjadi hujan dengan intensitas Sedang hingga Lebat berdasarkan Penakar Hujan Otomatis tipe Hellman tercatat 26,5 mm/jam, Data intensitas curah hujan maksimum per satuan waktu yang terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang selama bulan Juni 2022 disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Data intensitas curah hujan maksimum per satuan waktu

Periode	5 mnt	10 mnt	15 mnt	30 mnt	45 mnt	1 jam	2 jam	3 jam	6 jam	12 jam	24 jam
Tanggal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Intensitas (mm)	4,0	8,0	12,4	16,0	18,0	18,8	20,4	20,4	20,4	23,6	23,6

Total curah hujan bulan Juni 2022 yaitu **114,6 mm.**



Gambar 13. Grafik Intensitas Hujan

3. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata penyinaran matahari 4,7 jam dengan lama penyinaran matahari tertinggi 9,8 jam terjadi pada tanggal 30 Juni 2022, sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0,0 jam terjadi pada tanggal 12 dan 26 Juni 2022.

4. Tekanan Udara

Tekanan udara rata-rata 1008,3 mb, tekanan udara tertinggi 1011,0 mb terjadi pada tanggal 23 Juni 2022 jam 08.00 WIB, dan tekanan udara terendah 1004,7 mb terjadi pada tanggal 21 Juni 2022 jam 16.00 WIB.

5. Kelembapan Udara

Kelembapan udara rata-rata 82 %, Kelembapan udara tertinggi 98 % terjadi tanggal 13 Juni 2022 jam 02.00 WIB, Kelembapan udara terendah 48 terjadi tanggal 30 Juni 2022 jam 12.00 WIB.

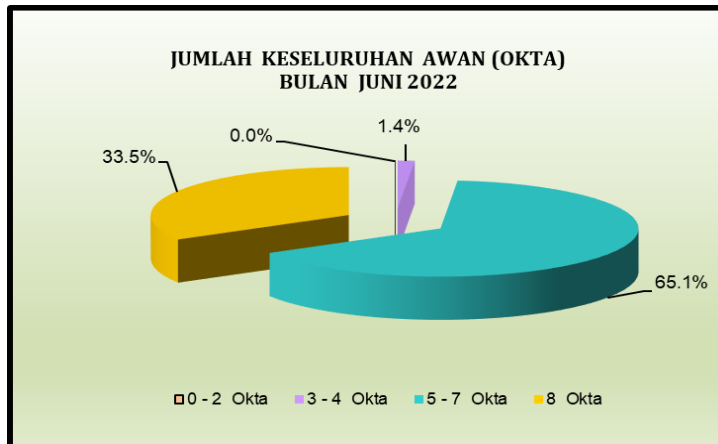
6. Penguapan

Penguapan rata-rata 3,1 milimeter, penguapan tertinggi 5,3 milimeter terjadi pada tanggal 20 Juni 2022, dan penguapan minimum 0,1 milimeter terjadi pada tanggal 1 Juni 2022.

7. Perawanan.

Berdasarkan data Sinoptik perawanan yang terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang selama bulan Juni 2022 sebagai berikut :

a. Jumlah Keseluruhan Awan

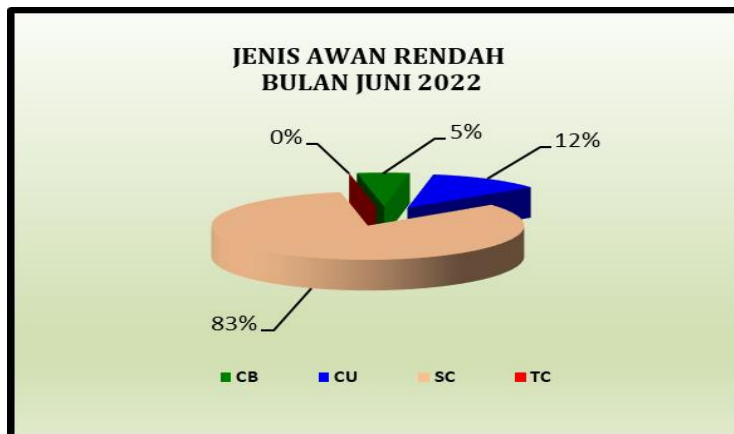


Gambar 14. Grafik Jumlah Keseluruhan Awan (okta)

Keterangan :

- 0 – 2 Oktas : Few (Cerah)
- 3 – 4 Oktas : Scattered (Berawan sebagian)
- 5 – 7 Oktas : Broken (Berawan)
- 8 Oktas : Overcast (Berawan banyak)

b. Jenis Awan Rendah

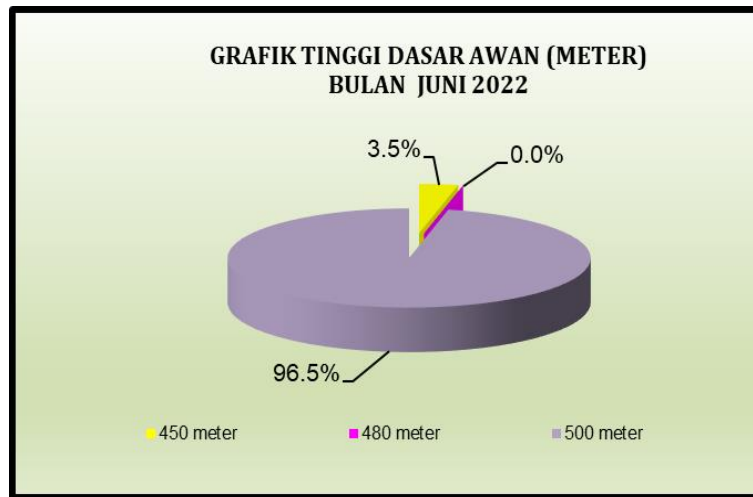


Gambar 15. Grafik Jenis Awan Rendah

Keterangan :

- CU : Awan Cumulus
- TC : Awan Towering Cumulus
- CB : Awan Cumulonimbus
- SC : Awan Strato Cumulus

c. Tinggi Dasar Awan.



Gambar 16. Grafik Tinggi Dasar Awan (meter)

Dari data jumlah, jenis, dan tinggi dasar awan kondisi perawanan bulan Juni 2022 pada umumnya berawan hingga berawan banyak, jenis awan Stratocumulus dan Cumulus dengan ketinggian awan terbanyak 500 meter.

8. Angin Permukaan

Kecepatan angin permukaan rata-rata 1,3 knots dengan arah angin terbanyak bertiup dari arah Utara sedangkan kecepatan angin terbesar 10 knots bertiup dari Timur Laut terjadi tanggal 2 Juni 2022 jam 15.00 WIB

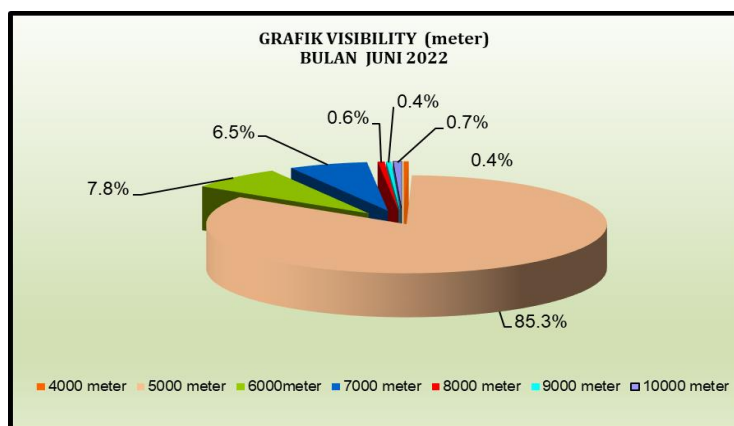
B. Keadaan Cuaca di Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang

1. Kondisi cuaca yang dirasa mengganggu.

Penglihatan terdekat dengan jarak pandang ≤ 2 (dua) kilometer pada bulan Juni 2022 tidak terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang.

Tabel 3. Kondisi cuaca yang dirasa mengganggu

VISIBILITY		HAZE	MIST	KILAT	GUNTUR	HUJAN	GUNTUR & HUJAN
≤ 2 KM	≤ 5 KM						
-	605	517	-	5	14	17	11



Gambar 17. Grafik *Visibility*

2. Informasi Cuaca Ekstrem Bulan Juni 2022

Tabel 4. Informasi Cuaca Ekstrem

KRITERIA EKSTREM	TANGGAL KEJADIAN
Angin berkecepatan > 25 knot atau < 45 km/jam	NIL
Suhu Udara ≥ 35 °C atau ≤ 17 °C	NIL
Curah Hujan ≥ 20 mm/jam atau ≥ 50 mm/hari atau ≥ 400 mm/bulan	NIL
Kelembapan Udara < 40 %	NIL

3. Informasi Peringatan Dini di Wilayah Provinsi Banten Bulan Juni 2022

Tabel 5. Informasi Peringatan Dini di Wilayah Banten

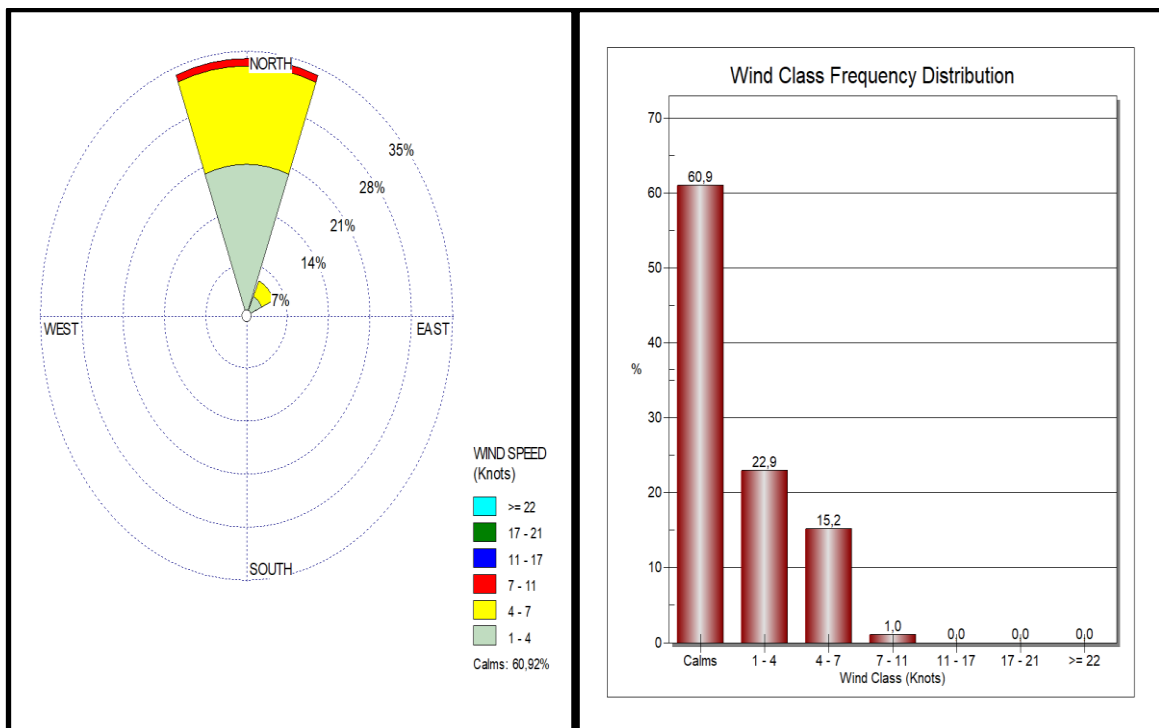
PERINGATAN DINI	TANGGAL KEJADIAN
Hujan lebat	Tanggal 2-4, 4-6, 9-10, 10-12, 11-13, 12-14, 15-17, 18-20, 19-21, 21-23, 23-24, 24-26, 25-27, 26-28, 28-30, 29 Juni -01 Juli 2022, 30 Juni - 2 Juli 2022
Gelombang tinggi Selat Sunda	Tanggal 1-3, 3-4, 4-5, 5-6, 7-8, 8-10, 10-11, 11-12, 12-13, 13-14, 14-16, 16-17, 17-18, 18-19, 19-20, 20-21, 21-22, 22-23, 23-24, 24-26, 26-27, 27-28, 29-30, 30 Juni – 1 Juli 2022
Wilayah Provinsi Banten	Tanggal 1.(3), 2.(7x), 3.(3x), 4.(6x), 5.(10x), 6.(7x), 7.(8x), 8.(9x), 9.(7x), 10.(7x), 11.(7x), 12.(6x), 13.(7x), 14.(4x), 15.(7x), 16.(4x), 17.(4x), 18.(4x), 19.(4x), 20.(8x), 21.(4x), 22.(7x), 23.(2x), 24.(7x), 25.(6x), 26.(4x), 27.(7x), 28.(6x), 29. (-), 30.(-), Juni 2022

Sumber : *BBMKG Wilayah II dan Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok*

4. WindRose Bulan Juni 2022 Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang

Wind rose adalah diagram yang menyederhanakan angin pada sebuah lokasi dengan periode tertentu (*Encyclopedia Britannica*). Selain itu windrose juga dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui delapan arah mata angin dan dapat menunjukkan besarnya kecepatan angin dan prosentase angin calm. Wind rose bulan Juni 2022 yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang, Pelabuhan Ciwandan, Pelabuhan Bakauheni dan Pelabuhan Merak adalah sebagai berikut :

a. Wilayah Serang



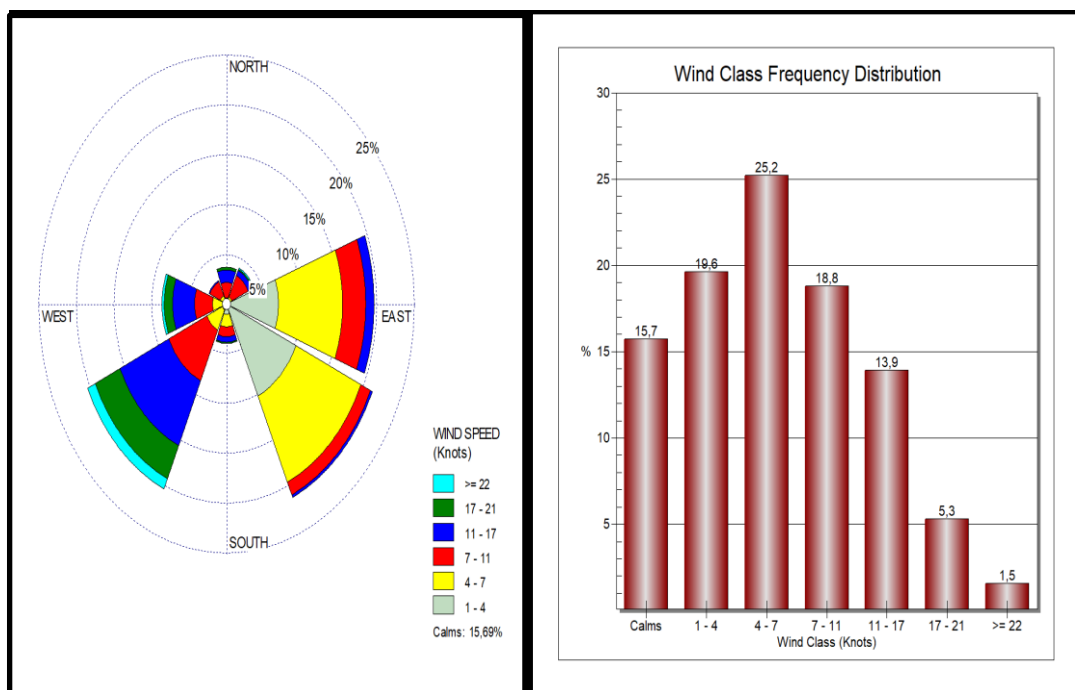
Gambar 18. Wind Rose dan klasifikasi kecepatan angin permukaan Wilayah Serang

Bulan Juni 2022 arah angin permukaan Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang dominan dari arah Utara dengan kecepatan angin maksimum 10 knots (18,0 km/jam). Sedangkan prosentase kecepatan angin diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6. Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wilayah Serang

KECEPATAN ANGIN (knots)	PROSENTASE (%)
<i>Calm</i>	60,9
1 – 4	22,9
4 – 7	15,2
7 – 11	1,0
11 – 17	0,0
17 – 21	0,0
≥ 22	0,0

b. Wilayah Pelabuhan Ciwandan



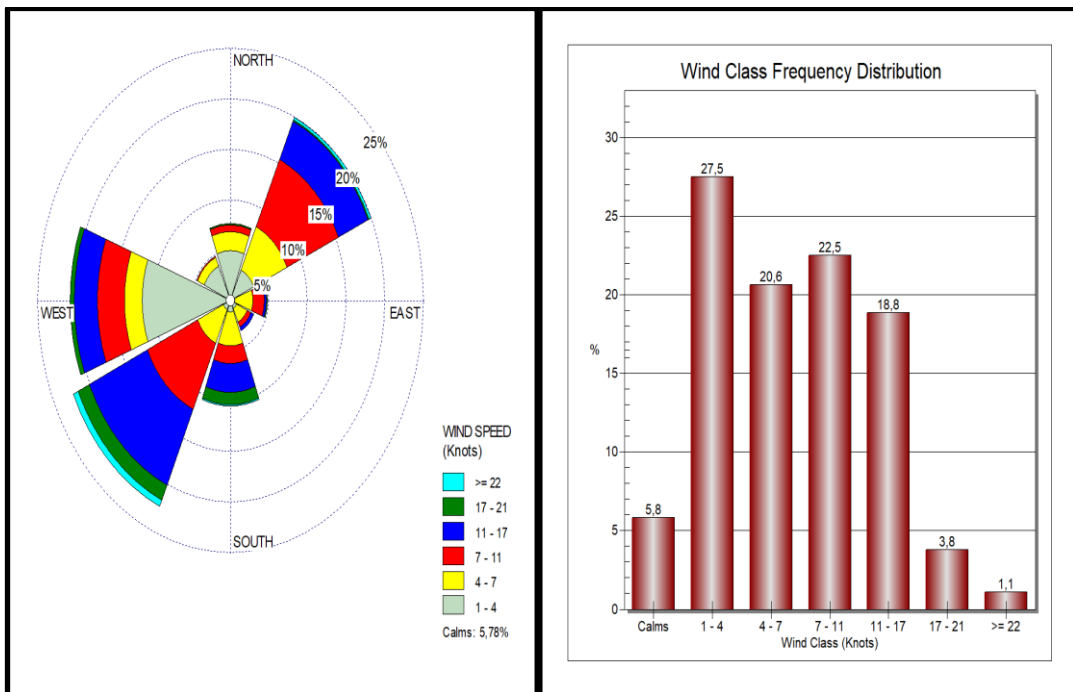
Gambar 19. *Wind Rose* dan klasifikasi kecepatan angin Permukaan Wilayah Ciwandan

Bulan Juni 2022 arah angin dominan di Pelabuhan Ciwandan yaitu dari arah Tenggara dengan kecepatan angin maksimum ≥ 22 knots (39,6 km/jam). Sedangkan prosentase kecepatan angin diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 7. Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wilayah Ciwandan

KECEPATAN ANGIN (knots)	PROSENTASE (%)
<i>Calm</i>	15,7
1 – 4	19,6
4 – 7	25,2
7 – 11	18,8
11 – 17	13,9
17 – 21	5,3
≥ 22	1,5

c. Wilayah Pelabuhan Bakauheni



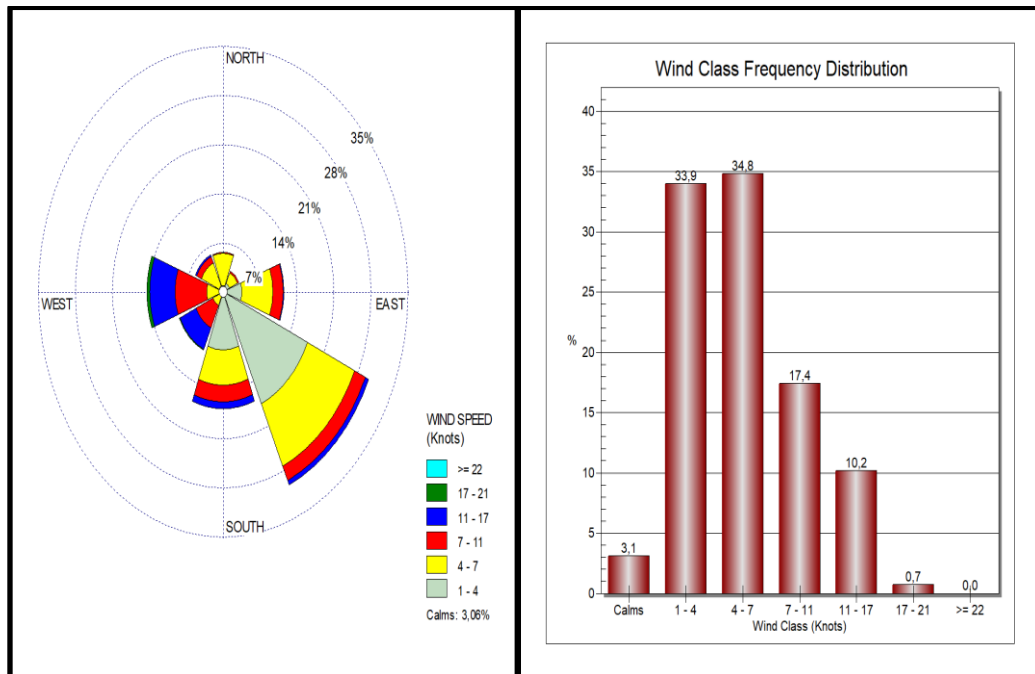
Gambar 20. *Wind Rose* dan klasifikasi kecepatan Permukaan Wilayah Bakauheni

Bulan Juni 2022 arah angin dominan di Pelabuhan Bakauheni yaitu dari arah Barat Daya dengan kecepatan angin maksimum ≥ 22 knots (39,6 km/jam). Sedangkan prosentase kecepatan angin diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 8. Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wilayah Bakauheni

KECEPATAN ANGIN (knots)	PROSENTASE (%)
<i>Calm</i>	5,8
1 – 4	27,5
4 – 7	20,6
7 – 11	22,5
11 – 17	18,8
17 – 21	3,8
≥ 22	1,1

d. Pelabuhan Merak



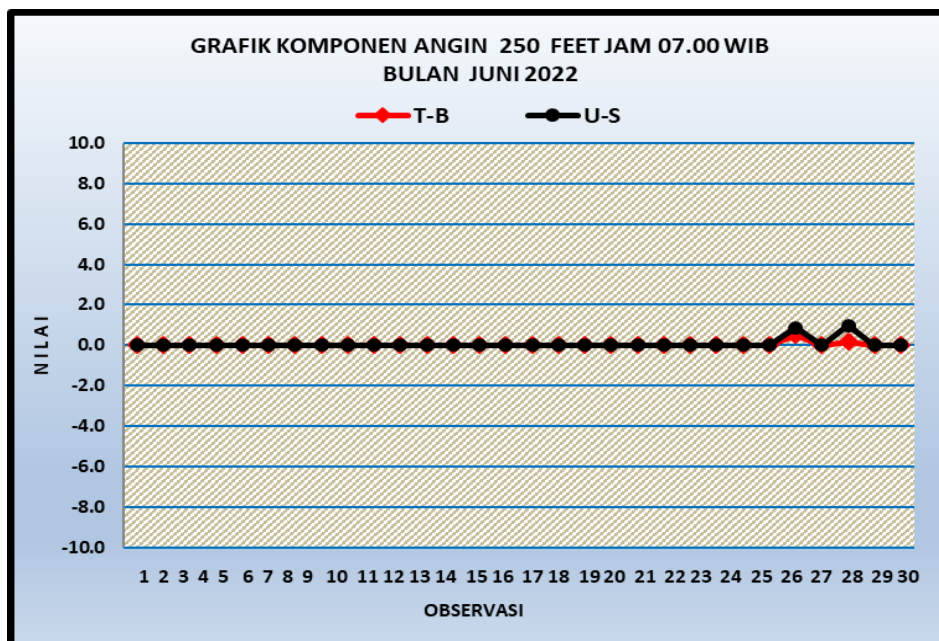
Gambar 21. *Wind Rose* dan klasifikasi kecepatan angin Permukaan Wilayah Merak

Bulan Juni 2022 arah angin dominan di Pelabuhan Merak yaitu dari arah Tenggara dengan kecepatan angin maksimum 17 – 21 knots (30,6 – 37,8 km/jam). Sedangkan prosentase kecepatan angin diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 9. Klasifikasi Prosentase Kecepatan Angin Permukaan Wilayah Merak

KECEPATAN ANGIN (knots)	PROSENTASE (%)
<i>Calm</i>	3,1
1 – 4	33,9
4 – 7	34,8
7 – 11	17,4
11 – 17	10,2
17 – 21	0,7
≥ 22	0,0

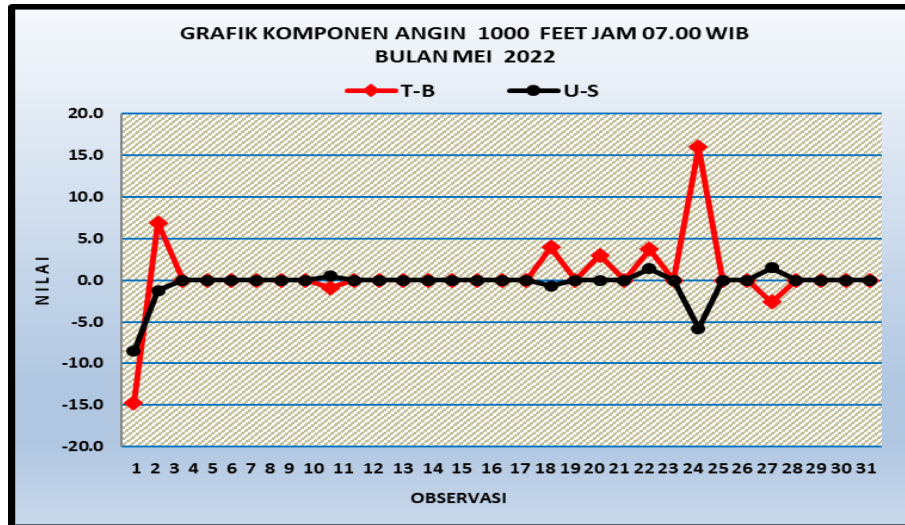
e. Komponen angin lapisan 250 feet sebagai berikut :



Gambar 22. Grafik komponen angin lapisan 250 feet jam 07.00 WIB

Dari grafik komponen angin menunjukkan bahwa komponen angin Timur - Barat ditunjukkan dengan grafik garis berwarna merah, terlihat bahwa angin pada ketinggian 250 feet dominannya *Calm* (grafik memiliki nilai Nol). Untuk komponen Utara-Selatan ditunjukkan dengan grafik garis berwarna hitam, terlihat bahwa angin dominannya *Calm* (grafik memiliki nilai Nol). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juni 2022 angin pada ketinggian 250 feet dominannya *Calm*.

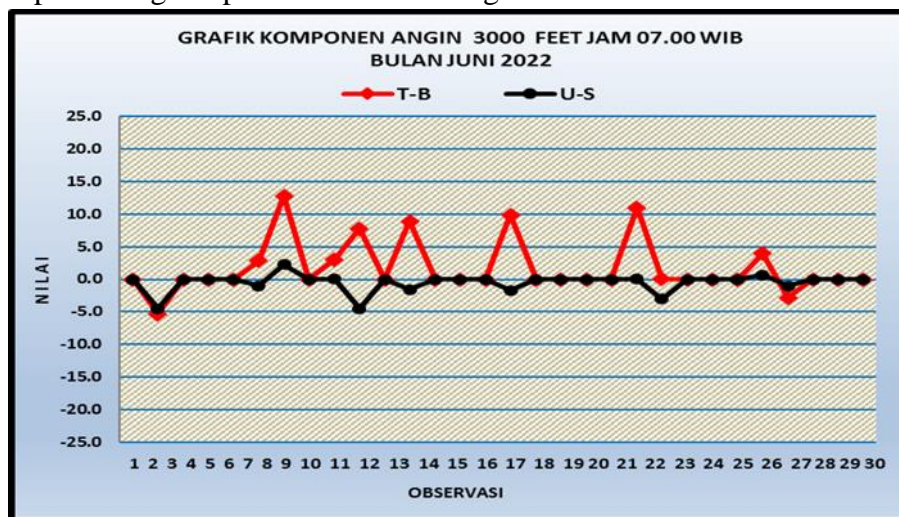
f. Komponen angin lapisan 1000 feet sebagai berikut :



Gambar 23. Grafik komponen angin lapisan 1000 feet jam 07.00 WIB

Dari grafik komponen angin menunjukkan bahwa komponen angin Timur-Barat ditunjukkan dengan grafik garis berwarna merah, terlihat bahwa angin pada ketinggian 1000 feet dominannya bertiup dari arah Timur (grafik memiliki nilai Positif). Untuk komponen Utara-Selatan ditunjukkan dengan grafik garis berwarna hitam, terlihat bahwa angin dominannya bertiup dari arah Selatan (grafik memiliki nilai Negatif) Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juni 2022 angin pada ketinggian 1000 feet dominan bertiup dari Timur hingga Selatan.

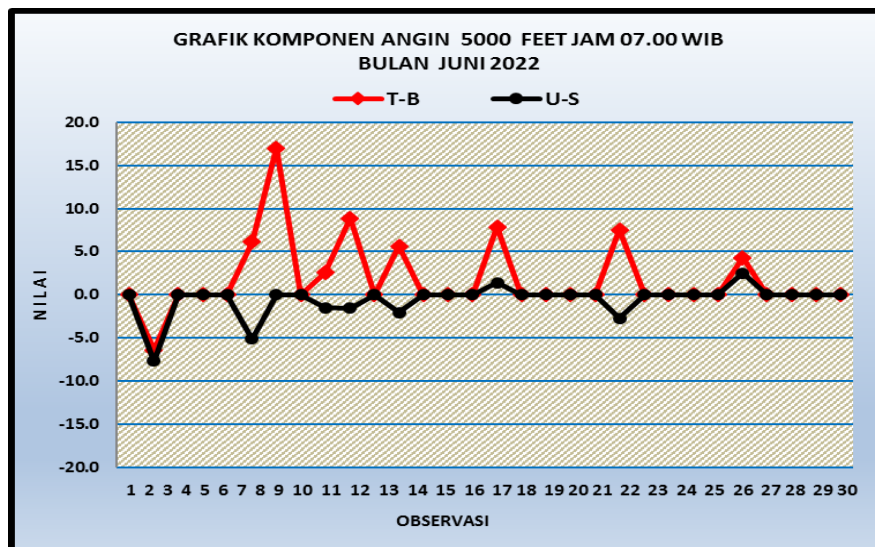
g. Komponen angin lapisan 3000 feet sebagai berikut :



Gambar 24. Grafik komponen angin lapisan 3000 feet jam 07.00 WIB

Dari grafik komponen angin menunjukkan bahwa komponen angin Timur-Barat ditunjukkan dengan grafik garis berwarna merah, terlihat bahwa angin pada ketinggian 3000 feet dominannya bertiup dari arah Timur, (grafik memiliki nilai Positif) Untuk komponen Utara-Selatan ditunjukkan dengan grafik garis berwarna hitam, terlihat bahwa angin dominannya bertiup dari arah Selatan (grafik memiliki nilai Negatif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juni 2022 angin pada ketinggian 3000 feet dominan bertiup dari arah Timur hingga Selatan..

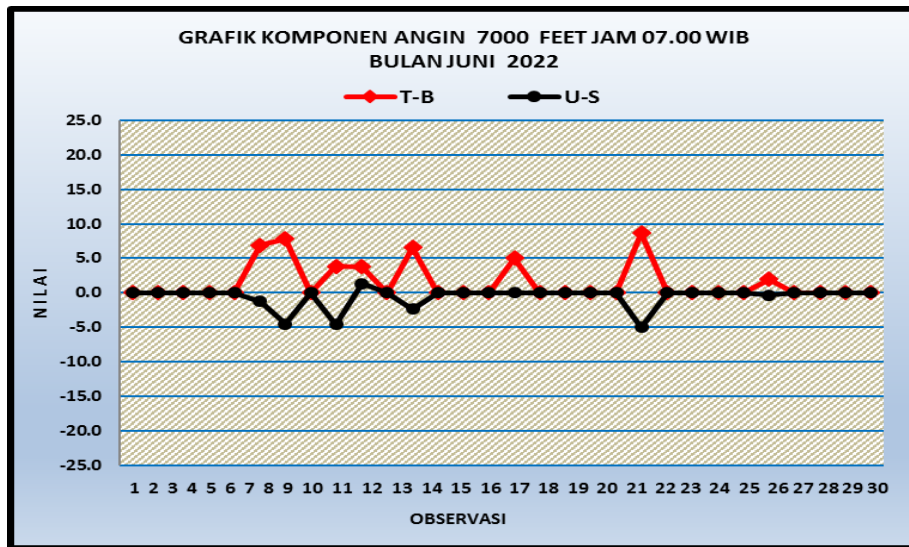
h. Komponen angin lapisan 5000 feet sebagai berikut :



Gambar 25. Grafik komponen angin lapisan 5000 feet jam 07.00 WIB

Dari grafik komponen angin menunjukkan bahwa komponen angin Timur-Barat ditunjukkan dengan grafik garis berwarna merah, terlihat bahwa angin pada ketinggian 5000 feet dominannya bertiup dari arah Timur (grafik memiliki nilai Positif). Untuk komponen Utara-Selatan ditunjukkan dengan grafik garis berwarna hitam, terlihat bahwa angin dominannya bertiup dari arah Selatan (grafik memiliki nilai Negatif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juni 2022 angin pada ketinggian 5000 feet dominan bertiup dari arah Timur hingga Selatan..

i. Komponen angin lapisan 7000 feet sebagai berikut :



Gambar 26. Grafik komponen angin lapisan 7000 feet jam 07.00 WIB

Dari grafik komponen angin menunjukkan bahwa komponen angin Timur-Barat ditunjukkan dengan grafik garis berwarna merah, terlihat bahwa angin pada ketinggian 7000 feet dominannya bertiup dari arah Timur (grafik memiliki nilai Positif). Untuk komponen Utara-Selatan ditunjukkan dengan grafik garis berwarna hitam, terlihat bahwa angin dominannya bertiup dari arah Selatan (grafik memiliki nilai Negatif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juni 2022 angin pada ketinggian 5000 feet dominan bertiup dari arah Timur hingga Selatan.

j. Data Komponen Angin (RfRf)

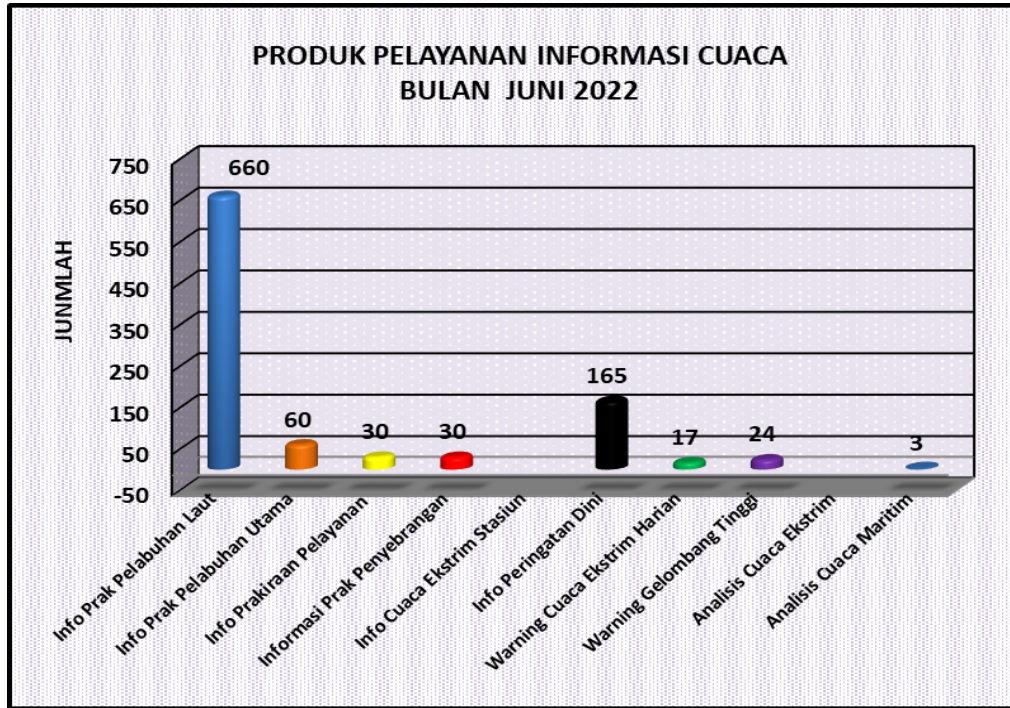
Tabel 10. Komponen Angin (RfRf)

Prosen	LAPISAN				
	250'	1000'	3000'	5000'	7000'
%	98	43	72	76	95

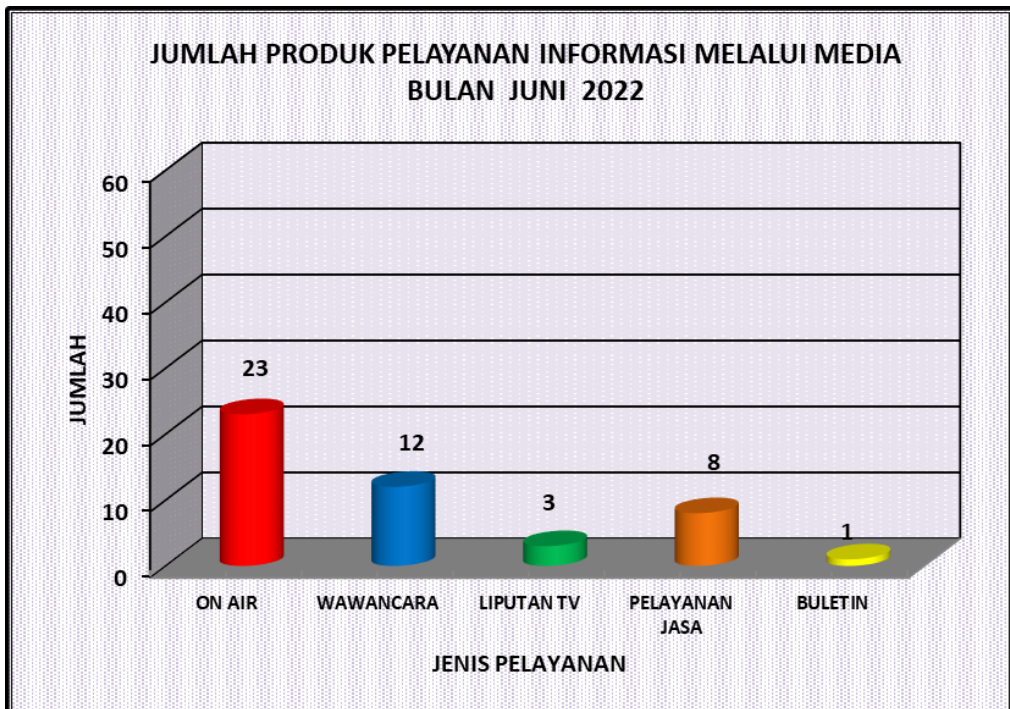
Dari data Aerologi komponen angin pada paras 10000 feet ke bawah, rata-rata 77 %, berdasarkan diagram *wind rose* dan grafik komponen angin menunjukkan bahwa pada bulan Juni 2022 wilayah Serang angin umumnya bertiup dari arah Timur hingga Selatan.

IV. PELAYANAN JASA

A. Produk Pelayanan Informasi Publik

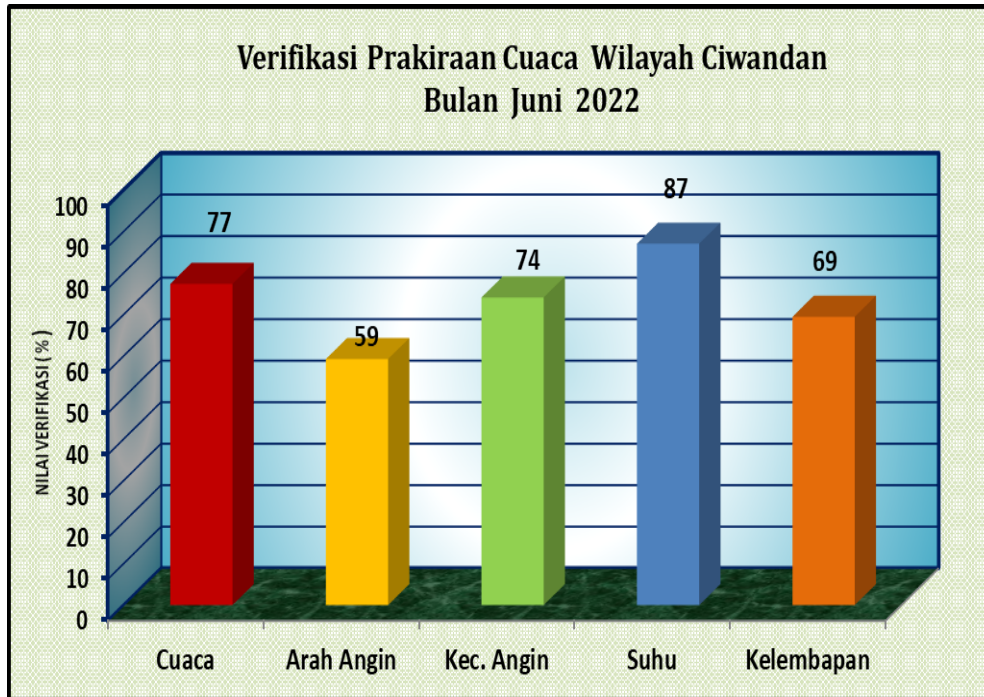


Gambar 27. Grafik Produk Pelayanan Informasi Cuaca



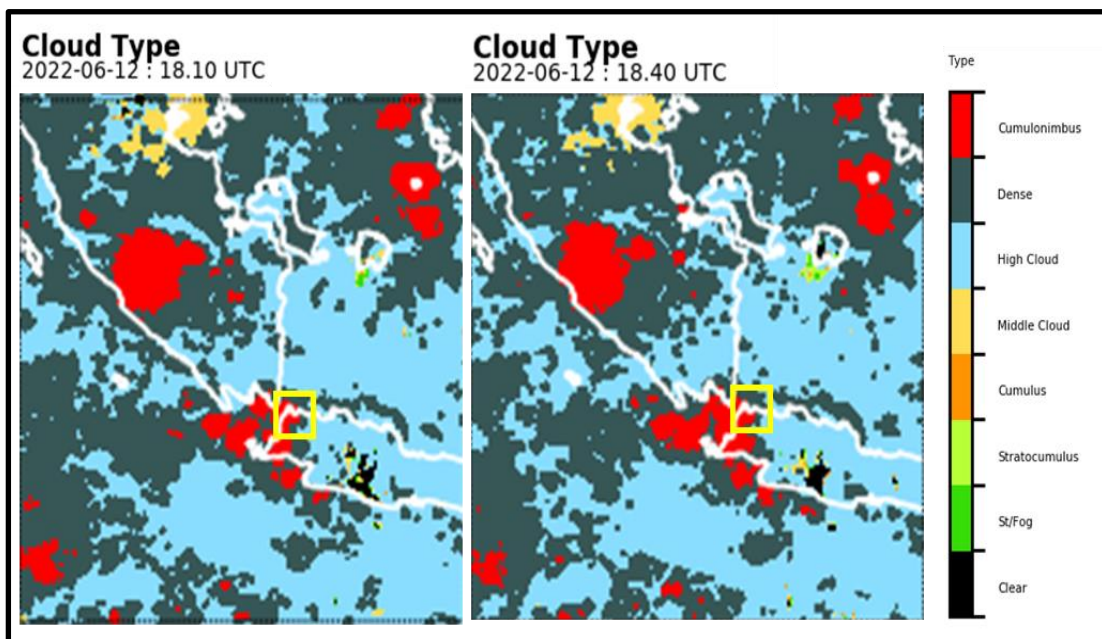
Gambar 28. Grafik Produk Pelayanan Informasi Melalui Media

B. Hasil Verifikasi Prakiraan Cuaca



Gambar 29. Grafik Verifikasi Prakiraan Cuaca Wilayah Ciwandan

C. Peta Pilihan Produk Visual Weather



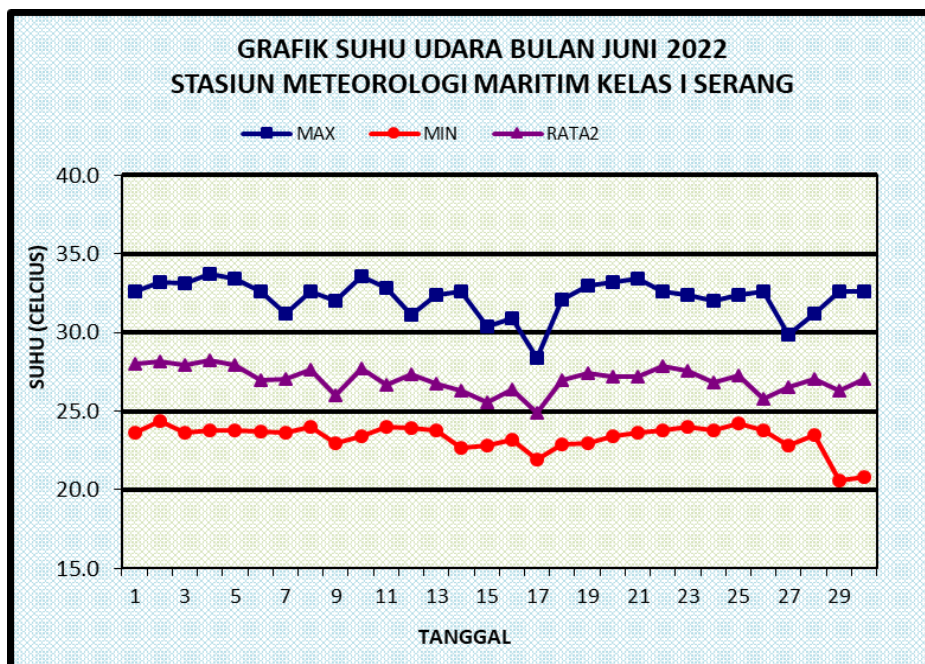
Gambar 30. Citra Satelit Himawari-8 produk Cloud Type Tanggal 13 Juni 2022 Pukul 01.10 WIB dan 01.40 WIB

(Sumber : <ftp://202.90.199.64>)

Berdasarkan hasil pengamatan Tanggal 13 Juni 2022, terjadi hujan lebat di wilayah Kota Serang dengan curah hujan dalam satu hari mencapai 18,2 milimeter. Hujan yang terjadi disebabkan oleh adanya indikasi fenomena IOD fase negatif akibat Suhu Permukaan Laut di Samudra Hindia bagian Timur lebih hangat dari normalnya dibandingkan dengan Suhu Permukaan Laut di Perairan Timur Afrika, sehingga memicu menghangatnya Suhu Permukaan Laut di sekitar Provinsi Banten yang melebihi kondisi normalnya. Hasil analisis *streamline* lapisan 3000 *feet* juga menunjukkan adanya belokan angin di Provinsi Banten bagian Utara sehingga menyebabkan perlambatan aliran udara yang memicu tumbuhnya aktivitas konvektif di daerah tersebut. Selain itu, nilai indeks labilitas udara di wilayah Kota Serang menunjukkan kondisi tidak stabil didukung dengan kelembapan udara relatif yang cukup tinggi di lapisan 850, 700, hingga 500 milibar, sehingga menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan konvektif (Cumulonimbus) yang mengakibatkan kejadian hujan lebat di wilayah Kota Serang pada Tanggal 13 Juni 2022.

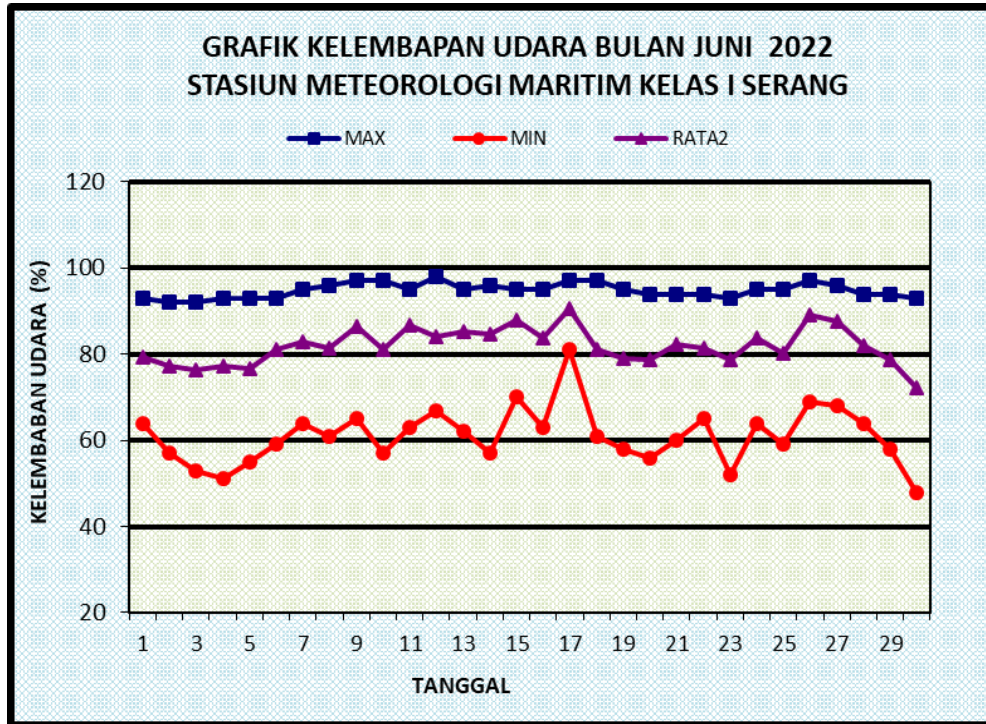
D. Grafik Suhu Udara, Kelembapan Udara, Tekanan Udara, dan Curah Hujan Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Serang Bulan Juni 2022

1. Grafik Suhu Udara



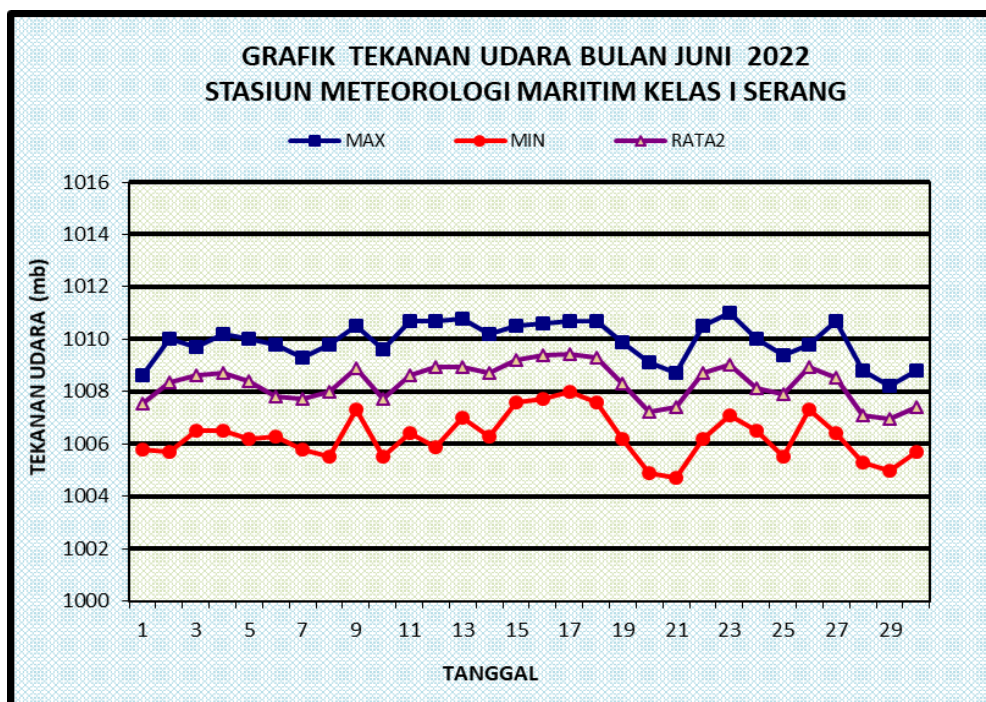
Gambar 31. Grafik Suhu Udara

2. Grafik Kelembapan Udara



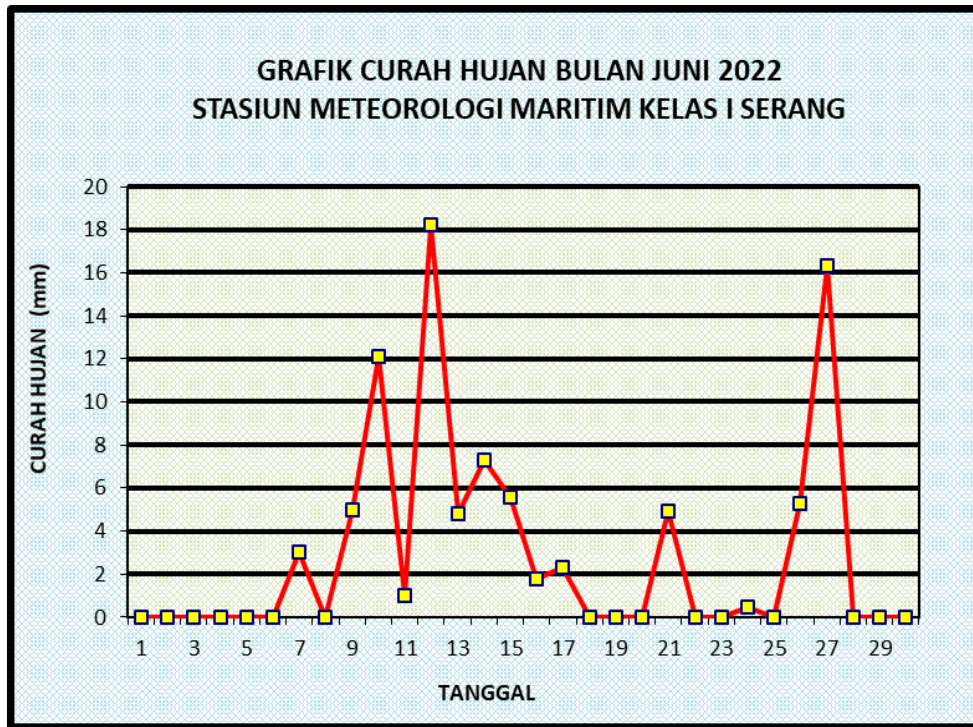
Gambar 32. Grafik Kelembapan Udara

3. Grafik Tekanan Udara (*Mean Sea Level*)



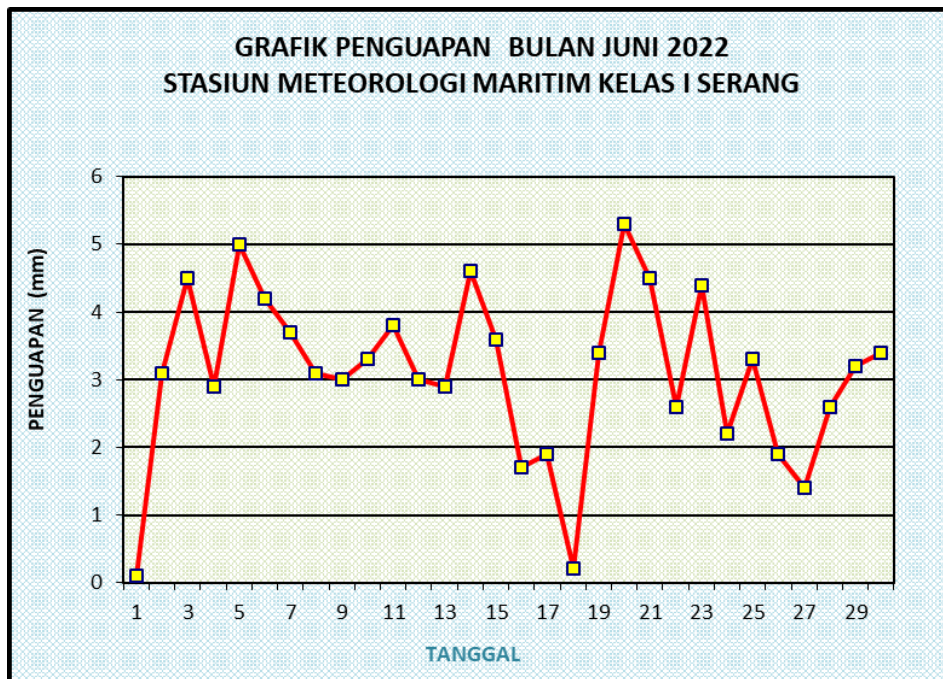
Gambar 33. Grafik Tekanan Udara

4. Grafik Curah Hujan



Gambar 34. Grafik Curah Hujan

5. Grafik Penguapan



Gambar 35. Grafik Penguapan

V. KESIMPULAN

Dari data unsur cuaca Stasiun Meteorologi Martitim Kelas I Serang pada Bulan Juni 2022 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 11. Perbandingan Unsur Cuaca terhadap Normalnya

NO	UNSUR CUACA	DATA OBSERVASI BULAN JUNI	NORMAL BULAN JUNI	SIFAT UNSUR
1	Suhu udara rata-rata (°C)	27,0	26,9	N
2	Suhu Udara Maksimum (°C)	32,2	31,9	N
3	Suhu Udara Minimum (°C)	23,3	22,8	N
4	Tekanan udara rata-rata (milibar)	1008,3	1010,6	BN
5	Kelembapan udara rata-rata (%)	82	81	N
6	Arah angin dominan	Utara	Utara	-
7	Kecepatan angin rata-rata (knot)	1,3	3,1	N
8	Jumlah curah hujan (millimeter)	114,6	73,0	N
9	Jumlah hari hujan	14	7	N

Keterangan :

N : Normal AN : Atas Normal
 BN : Bawah Normal VRB : Variabel

Tabel 12. Unsur Cuaca Maksimum dan Minimum

No	UNSUR CUACA	OBSERVASI BULAN JUNI 2022
1	Suhu Udara Maksimum Rata-rata (°C)	32,2
2	Suhu Udara Minimum Rata-rata (°C)	23,3
3	Suhu Udara Maksimum Tertinggi (°C)	33,7
4	Suhu Udara Minimum Terendah (°C)	20,6
5	Kelembapan Udara Maksimum Rata-rata (%)	95
6	Kelembapan Udara Minimum Rata-rata (%)	61
7	Kelembapan Udara Maksimum Tertinggi (%)	98
8	Kelembapan Udara Minimum Terendah (%)	48
9	Penguapan Maksimum (mm)	5,3
10	Penguapan Minimum (mm)	0,1
11	Tekanan Udara Maksimum Rata-rata (mb)	1009,9
12	Tekanan Udara Minimum Rata-rata (mb)	1006,3
13	Tekanan Udara Maksimum Tertinggi (mb)	1011,0
14	Tekanan Udara Minimum Terendah (mb)	1004,7
15	Kecepatan Angin Maksimum (knot)	10

DAFTAR ISTILAH

1. Monsun

Kata monsun berasal dari bahasa Arab “mousim” ialah nama angin musiman di Arab yang dalam selang waktu enam bulan bertiup dari timur laut dan enam bulan berikutnya dari arah barat daya. Sebab utama terjadinya monsun adalah perbedaan variasi tahunan suhu daratan luas (benua) dan lautan sekitarnya. Perbedaan suhu tersebut kemudian diikuti dengan perbedaan tekanan dengan lebih tinggi di atas daratan pada musim dingin dan sangat rendah di musim panas (Kamus Istilah Meteorologi Aeronautik, 2006).

2. Suhu Muka Laut (SST)

Suhu air pada permukaan laut (Kamus Istilah Meteorologi Aeronautik, 2006).

3. Indeks Osilasi Selatan (IOS)

Indeks yang digunakan untuk mengetahui fenomena osilasi selatan. Nilai Indeks Osilasi Selatan (IOS) negatif mengindikasikan adanya El Nino dan nilai Indeks Osilasi Selatan (IOS) positif mengindikasikan adanya La Nina.

4. *Dipole Mode / Indian Ocean Dipole* (IOD)

Dipole Mode adalah tingkat ketersediaan uap air akibat perbedaan suhu muka laut antara Samudera Hindia dan Perairan Pantai Timur Afrika.

5. *Madden-Julian Oscillation* (MJO)

Penjalaran osilasi ke arah timur dengan periode 30-60 harian di atmosfer tropis pertama kali diteliti oleh Roland Madden dan Paul Novemberan pada tahun 1971 (Chang & Lim, 1986)

Dimana *Madden-Julian Oscillation* (MJO) dibagi menjadi 8 fase yaitu :

- Fase-1 di Afrika (210° BB – 60° BT)
- Fase-2 di Samudera Hindia bagian barat (60° BT – 80° BT)
- Fase-3 di Samudera Hindia bagian timur (80° BT – 100° BT)
- Fase-4 & fase-5 di Benua Maritim Indonesia (100° BT – 140° BT)
- Fase-6 di kawasan Pasifik Barat (140° BT-160° BT)
- Fase-7 di Pasifik Tengah (160° BT – 180° BT)
- Fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180° – 160° BB).

6. El Nino

El Nino adalah fase dimana memanasnya suhu muka laut di laut Pasifik wilayah ekuator bagian timur dan tengah (Tjasyono, 2007).

7. La Nina

La Nina adalah fase dimana mendinginnya suhu muka laut di laut Pasifik wilayah ekuator bagian timur dan tengah, lawan dari El Nino (Tjasyono, 2007).

8. Curah Hujan

Curah hujan (mm) merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada bidang yang datar seluas 1 m^2 dengan asumsi airnya tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) mm adalah tinggi air hujan 1 (satu) mm yang menggenang pada bidang datar setara dengan volume 1 liter.

9. Curah Hujan Kumulatif

Curah hujan kumulatif adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama periode waktu pengukuran, pada umumnya dalam periode bulan.

10. Sifat Hujan

Sifat hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama suatu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat. Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kriteria yaitu :

- Atas Normal : jika nilai perbandingannya lebih dari 115 % terhadap normalnya.
- Normal : jika nilai perbandingannya antara 85 % - 115 terhadap normalnya.
- Bawah Normal: jika nilai perbandingannya kurang dari 85 % terhadap normalnya.

11. Intensitas Curah Hujan adalah kriteria banyaknya curah hujan dalam periode waktu tertentu yaitu :

- Hujan Ringan / -RA : 0,1 – 5 mm/jam atau 0,1 – 20 mm/hari
- Hujan Sedang / RA : 5 – 10 mm/jam atau 20 – 50 mm/hari

- Hujan Lebat / +RA : 10 – 20 mm/jam atau 50 – 100 mm/hari
- Hujan Sangat Lebat : > 20 mm/jam atau > 100 mm/hari

12. Cuaca Ekstrem adalah keadaan cuaca yang terjadi apabila memenuhi kriteria :

- Suhu Udara : suhu \geq atau ≤ 3 °C dari suhu normal setempat
- Angin Kencang : kecepatan angin > 25 knot atau 45 km/jam
- *Visibility* : jarak pandang < 1 km
- Gelombang Laut : gelombang laut ≥ 2 m
- Hujan Lebat : intensitas hujan ≥ 50 mm/hari atau ≥ 20 mm/jam
- Puting Beliung : angin berputar dari awan Cumulonimbus dalam waktu waktu singkat kecepatan angin > 34,8 knots atau 64,4 km/jam
- Hujan Es : diameter butiran es ≥ 5 mm
- Siklon Tropis : angin siklonik pusat tekanan rendah
kecepatan angin $\geq 34,8$ knots atau 64,4 km/jam
- *Waterspout* : puting beliung di laut
kecepatan angin > 34,8 knots atau 64,4 km/jam
- Gelombang Pasang : *storm surge*

13. ITCZ (*Intertropical Convergence Zone*)

ITCZ (*Intertropical Convergence Zone*) adalah daerah pertemuan massa udara antar benua dengan cakupan yang luas. Umumnya daerah-daerah yang dilintasi ITCZ (*Intertropical Convergence Zone*) berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan hujan lebat dan cukup lama (bisa lebih dari satu hari).

14. Labilitas Udara

Labilitas udara adalah tingkat keadaan udara yang menggambarkan mudah atau tidaknya terjadi perubahan parameter cuaca sehingga terjadi perubahan kondisi cuaca yang signifikan.

15. Indeks Labilitas Udara

Beberapa kriteria indeks labilitas udara adalah sebagai berikut :

- *Lifted indeks*

Labil & TS bersyarat (*trigger*) : 0 – (-2)

Labil & TS	: -2 – (- 5)
Sangat labil / TS kuat	: <(- 5)
➤ <i>Showalter indeks</i>	
TS (<i>trigger</i>)	: 0 - 3
Labil & TS	: 0 – (- 3)
Sangat labil & TS	: - 3 – (- 6)
Ekstrem labil / Puting beliung	: < - 6
➤ <i>SWEAT indeks</i>	
Konveksi kuat & TS	: 250 – 300
TS ekstrem	: 300 – 400
Puting beliung	: \geq 400
➤ <i>CAPE</i>	
Energi sangat kurang	: < 1000 J/Kg
Energi besar	: 1000 – 2500 J/Kg
Energi sangat besar	: > 2500 J/Kg
➤ <i>K indeks</i>	
Tidak ada konveksi	: < 15
Konveksi lemah	: 15 -25
Konveksi sedang	: 26 - 40
Konveksi kuat	: > 40
➤ <i>Total totals indeks</i>	
TS lemah	: 45 - 50
TS sedang	: 51 - 55
TS kuat	: > 55
➤ <i>Precipitable Water (PW)</i>	
Kelembapan sangat rendah	: \leq 12,7
Kelembapan rendah	: 12,7 – 31,8
Kelembapan sedang	: 31,8 – 44,5
Kelembapan tinggi	: 44,5 – 50, 8
Kelembapan sangat tinggi	: \geq 50,8

16. Konvergensi

Konvergensi adalah pempunan angin, pola angin yang mengumpul.

17. ENSO (*El Nino-Shouthern Oscillation*)

ENSO (*El Nino-Shouthern Oscillation*) adalah fluktuasi musiman antara fase El Nino dan La Nina.

18. Divergensi

Divergensi adalah beraian angin yang mengindikasikan daerah cuaca baik.

19. Anomali

Anomali adalah penyimpangan suatu variabel dari nilai rata-rata.

20. Awan Konvektif

Awan Konvektif adalah awan tebal menjulang tinggi yang terbentuk dari proses pemanasan vertikal yang membawa uap air. Awan ini mengakibatkan terjadinya hujan secara tiba-tiba, petir, dan angin kencang.

21. Konveksi Udara

Konveksi udara adalah perpindahan massa udara yang mengandung uap air kelevel yang lebih dingin (ke atas) sehingga berkondensasi dan terbentuk awan.

22. *Thunderstorm* (Ts)

Thunderstorm adalah fenomena cuaca akibat adanya loncatan muatan listrik dari awan Cumulunimbus secara tiba-tiba yang ditandai dengan adanya kilat dan guntur.

23. Kelembapan Relatif (RH)

Kelembapan relatif adalah perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah uap air maksimum yang mampu dikandung oleh setiap unit volume udara dalam suhu yang sama, dinyatakan dalam prosen (%).



BMKG

